

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN
EMESIS GRAVIDARUM DI PMB “R” KOTA BENGKULU TAHUN 2021**



Disusun Oleh :

CACA ANGGELA

NIM : P05140118045

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN
EMESIS GRAVIDARUM DI PMB “R” KOTA BENGKULU
TAHUN 2021**

**Laporan Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil Laporan Tugas Akhir atas :

Nama : Caca Anggela

Tempat, Tanggal Lahir : Karang Dapo Lama, 03 Oktober 1999

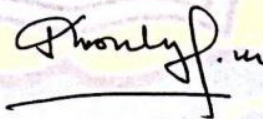
N I M : P05140118045

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di PMB "R" Kota Bengkulu Tahun 2021

Laporan Tugas Akhir ini disetujui untuk diseminarkan dihadapan tim penguji pada tanggal 26 Juli 2021

Bengkulu, 30 Juni 2021

Pembimbing



Dra Hj. Kosma Hervati, M.Kes
NIP. 195612181979062001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI PMB "R" KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Disusun oleh :

CACA ANGGELA
NIM P05140118045

Telah diseminarkan dengan Tim Penguji Seminar Laporan Tugas Akhir
Program Studi Kebidanan Program Diploma III Bengkulu
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 26 Juni 2021

Ketua Tim Penguji



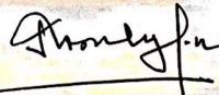
Epti Yorita, SST, MPH
NIP. 197401091992032001

Penguji I



Afrina Mizawati, SKM, MPH
NIP. 198404302008012004

Penguji II



Dra. Kosma Hervati, M. Kes
NIP. 195612181979062001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III Bengkulu
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caca Anggela

NIM : P05140118045

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I
Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota
Bengkulu Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa LTA ini adalah betul-betul hasil karya saya bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain serta kegiatan yang dilaporkan benar-benar telah dilakukan pada subjek studi kasus.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam LTA ini tidak benar, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu Juni 2021



METERAI
TEMPEL
1000
3170AJX194984120

Caca Anggela
NIM.P05140118045

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA



Nama : Caca Anggela
Tempat,Tanggal Lahir : Karang Dapo Lama, 03 Oktober 1999
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua)
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Sumirto
Nama Ibu : Eci Darwita,S.Pd
Jumlah Saudara : 1 (Satu)
Nama Saudara : 1. Yuniarti
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 01 Sikap Dalam
2. SMP Negeri 01 Sikap Dalam
3. SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu
4. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Alamat : Jl. Z Arifin RT 021 RW 001 Kelurahan Padang
Nangka Kecamatan Singaran pati Kota
Bengkulu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah (Q-S. Huud : 88)

“Trust Allah and happiness will find you”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim, terbentang nikmat dan rasa syukur yang teramat luas, ditakdirkan beragama Islam sedari dini dan lahir sebagai seorang perempuan. Di atas semua hal itu berdiri tegak yang Maha Esa, Tuhan yang satu tanpa ada tandingannya, mengatur seluruhnya dengan kuasa-Nya, yang memiliki cinta tanpa ada tanding, memberikan dekapan rahmat dan kasih sayang tanpa di pinta, yang tak pernah meninggalkan dalam hal apapun juga, semua hal yang dituju kepada Allah maka tidak ada yang namanya kecewa.

Dengan ini saya persembahkan hasil ini untuk :

- ❖ Dengan menyebut nama Allah teriring syukur dan nikmat yang tak terhingga atas karunia Allah yang telah mengizinkan saya untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, karena sebab bukan tanpa Allah tak akan mungkin bisa berjalan sejauh ini apalagi untuk lebih jauh lagi, saya berharap semoga laporan tugas akhir ini kelak bisa bermanfaat untuk banyak orang sehingga menjadi cahaya dan penyambung amal saya saat kelak tak lagi di atas tanah, Aamiin Allahumma Aamiin ♥
- ❖ Kepada Para Malaikat Dunia Akhiratku (Bapak Sumirto dan Ibu Eci Darwita)
Kepada bapak seorang laki-laki yang sangat adek cintai karena Allah SWT selalu adek doakan disujud adek, betapa adek sangat berterima kasih untuk seluruh hal yang takan mampu adek tuliskan satu persatu, seluruh butir keringat yang takan terhitung untuk mencari rezeki yang halal, tanpa pamrih tanpa terbesit kata lelah, seluruh motivasi penguat, do'a yang tulus dan tak pernah putus untuk anak-anaknya, seorang pemimpin yang sangat adek kagumi, kedisiplinan yang tinggi dan seluruh pembelajaran yang sudah bapak berikan kepada adek, sehingga adek tumbuh seperti ini, adek ucapkan terimakasih banyak pak ♥
- ❖ Kepada ibu seorang wanita yang sangat adek cintai juga karena Allah, bu terimakasih sudah mengizinkan adek untuk lahir dari rahim suci mu, terimakasih untuk semua hal yang sudah ibu perjuangkan, semua hal yang sudah ibu ajarkan kepada adek, teriring sujud dan doa-doa selalu adek panjatkan untuk ibu, ibu adalah wanita terhebat dalam hidup adek bukti kelembutan hati, kasih sayang yang suci, cinta yang tidak pernah ada batas. Semua kata semangat, doa-doa yang selalu ibu pinta kepada Allah merupakan kunci keberhasilan adek dalam menjalani tahap demi

tahap kehidupan. Ibu terimakasih banyak untuk seluruh hal yang tidak akan bisa adek tuliskan satu persatu ♥

- ❖ Teruntuk kalian para malaikat dunia akhiratku, Bapak dan ibu hadiah kecil ini adek persembahkan untuk kalian, walaupun tak seberapa dan tak bisa membalas semuanya tapi ini bukti bahwa saat adek sampai dititik ini pun semua atas izin Allah dan berkat doa yang tak terputus dari kalian, senyuman penyemangat, sentuhan penuh kelembutan dan jerih payah kalian berdua, betapa adek menyayangi kalian karena Allah. Tidak akan mampu adek membalas semua hal yang sudah kalian berikan kepada adek, hanya Allah lah yang mampu membalas seluruh kebaikan yang telah kalian berikan, doakan adek bisa menjadi seorang manusia yang bermanfaat bagi banyak orang, wanita yang sholehah, anak yang qurrota a'yun, yang kelak bisa menghadiahkan syurga buat kalian berdua, semoga keluarga kita bukan hanya didunia tapi sampai akhirat, Aamiin Allahumma Aamiin ♥

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan segala karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB “R” Kota Bengkulu tahun 2021** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Ibu Eliana, SKM. MPH, selaku Direktur Polekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Yuniarti, SST, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Ratna Dewi, SKM, MPH, selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
4. Ibu Dra. Kosma Heryati, M. Kes, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pelajaran, ilmu, dan saran dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Ibu Epti Yorita, SST, MPH, selaku ketua penguji yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

6. Ibu Afrina Mizawati, SKM, MPH, selaku penguji satu yang telah bersedia untuk memberi masukan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
7. Untuk Kedua Orang Tua bapak Sumirto dan ibu Eci Darwita, S.Pd serta keluarga ku yang sangat berperan penting dalam kehidupan penulis, yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang tidak ada henti.
8. Rekan-rekan seperjuangan Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, orang-orang terdekat saya yang telah membantu dan memberi masukan dalam menyusun laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk menambah pengetahuan kita sebagai Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
BIODATA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar	8
B. Konsep Dasar Teori Asuhan Kebidanan	27
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE STUDI KASUS	
A. Desain.....	33
B. Tempat dan Waktu	33
C. Subyek.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Alat dan Bahan.....	35

G. Etika Penelitian	35
H. Jadwal Kegiatan	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	39
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jadwal Kegiatan Selama Studi Kasus	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Aromaterapi Lavender	23

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 3 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi Lavender
- Lampiran 4 : Varney
- Lampiran 5 : Catatan Perkembangan SOAP
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Bengkulu
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian di PMB “R” Kota Bengkulu
- Lampiran 9 : Surat Pengantar Responden
- Lampiran 10 : Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden
- Lampiran 11 : Suarat Informed Consent
- Lampiran 12 : Surat Persetujuan Tindakan Medis
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Penelitian Aromaterapi Lavender
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Dari BPM
- Lampiran 14 : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses ini akan menyebabkan terjadinya perubahan fisik dan mental serta menyebabkan Ketidaknyamanan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil terutama trimester pertama kehamilan adalah mual muntah *Emesis Graviarum* (Isnaini & Reflani, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 jumlah kejadian *Emesis Gravidarum* mencapai (12,5%) dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Diperkirakan setiap tahun terjadi 20 juta kehamilan di seluruh dunia yang mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa dan sebanyak 240.000 jumlah ini hampir (50%) terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia (Isnaini & Reflani, 2018).

Di Indonesia terdapat (50-90%) jumlah kejadian mual muntah yang dialami oleh ibu hamil. Walaupun faktor utama penyebab kematian ibu di Indonesia memang bukan mual muntah (*emesis gravidarum*), tetapi kejadian mual dan muntah cukup besar yaitu (60-8-%) pada primigravidarum dan (40-60%) pada multigravidarum serta satu diantara 1000 kehamilan mengalami gejala yang lebih berat (Maternity dkk, 2017).

Mual (*nausa*) dan mual muntah (*emesis gravidarum*) gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Dampaknya pada ibu yaitu ibu menjadi tidak nyaman karena nafsu makan berkurang, *dehidrasi*, *hipokalemia*, *hemokonsentrasi* sedangkan pada janin dapat kekurangan nutrisi dan cairan sehingga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin karena nutrisi yang tidak terpenuhi (Dhilon & Azni, 2018).

Mual dan muntah pada ibu hamil trimester I masih banyak terjadi. Untuk mengatasi ketidaknyamanan mual muntah pada kehamilan trimester I dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis, penanganan farmakologis dilakukan dengan pemberian vitamin B6 sedangkan penanganan secara non farmakologis yaitu mengubah pola diet, dukungan emosional, akupresur, hipnoterapi, ekstra jahe dan aromaterapi lemon (Novita, 2016).

Aromaterapi merupakan terapi modalitas atau pengobatan alternatif dengan menggunakan sari tumbuhan aromaterapi murni berupa bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan senyawa aromaterapi lain dari tumbuhan. Aromaterapi memberikan berbagai macam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual muntah. Salah satu aromaterapi yang sering digunakan yaitu aromaterapi lavender (RD Rahayu, Sugita 2018).

Aromaterapi lavender merupakan aromaterapi yang menggunakan minyak esensial dari bunga lavender, dimana memiliki komponen utama berupa linalol dan linalil asetat yang dapat memberikan efek nyaman, tenang dan meningkatkan relaksasi Apleton (2012) dalam pande, dkk (2013), sehingga memperbaiki kondisi psikologis atau emosi ibu hamil dan mampu menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil (Zuraida & Elsa desria sari, 2017).

Hasil penelitian Rosalina (2019), tentang inhalasi aromaterapi lavender dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Kandungan yang terdapat di aromaterapi lavender dapat berpengaruh terhadap mual muntah pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan saat dihirup melalui hidung kandungan aromaterapi lavender mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan hipotalamus yang mampu memberikan relaksasi dan mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil.

Berdasarkan data profil kesehatan indonesia, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dengan jumlah 5.068.082 orang. Sedangkan K1 memiliki sasaran bumil sebesar 39.362 orang dengan presentase (96,4%) orang.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019. Jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan dengan petugas kesehatan sebanyak 7.524 orang (98,5%). Capaian cakupan K1 kota Bengkulu dengan jumlah 7.413 (98%). Dari data tersebut dapat diurutkan wilayah puskesmas

yaitu puskesmas Basuki Rahmat dengan jumlah 807 (99,1%) ibu hamil, wilayah puskesmas Jembatan Kecil 634 (98,9%) ibu hamil, wilayah puskesmas Pasar Ikan 354 (100,9%) ibu hamil.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada Puskesmas pasar ikan Peneliti membandingkan 2 PMB yang memiliki nilai angka 3 tertinggi cakupan pelayanan ibu hamil K1 yang berada di Kota Bengkulu dalam wilayah kerja Puskesmas pasar ikan di dapatkan data pada PMB "R" pada tahun 2021 terdapat 243 ibu hamil trimester I dengan 170 orang (30%) ibu hamil mengalami keluhan mual dan muntah, sedangkan di PMB "B" terdapat 49 ibu hamil trimester I dengan 24 orang (51%) ibu hamil mengalami keluhan mual dan muntah. di PMB "B" dan PMB "R" sudah dilakukan oleh bidan memberikan vitamin B12 untuk membantu mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, apabila *emesis gravidarum* tidak ditangani dengan baik akan berkelanjutan menjadi *hiperemesis gravidarum* dan berdampak pada ibu dan janin. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan "Implementasi Aromaterapi Lavender Dalam Mengurangi *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I di PMB "R" Kota Bengkulu".

B. Rumusan Masalah

Masih banyaknya ibu yang belum mengetahui cara mengatasi mual dan muntah pada hamil trimester I dengan metode aromaterapi lavender

sebagai upaya untuk mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Pada PMB “R” terdapat 243 ibu hamil trimester I dengan 170 orang (30%) ibu hamil dengan *emesis gravidarum* sedangkan di PMB “B” sebanyak 49 ibu hamil trimester I dengan 24 orang (51%) ibu hamil dengan *emesis gravidarum*. Sehingga dapat dirumuskan “Apakah implemestasi aromaterapi lavender dapat mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB “R” Kota Bengkulu”.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai adalah diketahui Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum di PMB “R” Kota Bengkulu Tahun 2021 Dengan Menggunakan Manajemen Varney Dan Pencatatan SOAP.

b. Tujuan khusus

- a. Diketahui data dasar seperti hasil anamnesa, pemeriksaan fisik, dan data penunjang pada ibu hamil dengan emesis gravidarum
- b. Diketahui interpretasi data dasar yaitu diagnosa masalah pada ibu hamil dengan emesis gravidarum
- c. Diketahui masalah potensial yang timbul pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.
- d. Diketahui antisipasi atau Tindakan segera pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

- e. Diketahui perencanaan berdasarkan rasionalisme pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.
- f. Diketahui asuhan kebidanan berdasarkan rencana yang telah dibuat pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.
- g. Diketahui hal evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.
- h. Diketahui data yang berkesenjangan antar teori dan praktik pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.
- i. Diketahui kunjungan ulang dengan metode pedokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Insitusi Pendidikan

Diharapkan kepada Poltekkes Kemenkes Bengkulu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penyusunan pengajaran mahasiswa terutama tentang kehamilan dengan *emesis gravidarum*.

2. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan serta dapat menerapkan teori dan praktik kebidanan pada kasus ibu hamil dengan *emesis gravidarum*

3. Bagi klien

Diharapkan dapat menerapanasuhan kebidanan yang sudah dilaksanakan sehingga dapat mencegah terjadinya masalah kegawatdarurata.

E. Ruang Lingkup

Perumusan ruang lingkup studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan *Emesis Gravidarum* di PMB “R” Kota Bengkulu dengan Pemanfaatan Aromaterapi Lavender.

BAB II

TINJAU AN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Kehamilan

1. Kehamilan

a. Pengertian Kehamilan

Kehamilan merupakan suatu proses merantai dan berkesinambungan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi, pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm diikuti dengan perubahan fisiologis dan psikologis (Manuaba, 2012). Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian diakhir dengan proses persalinan (Nugroho, 2014).

b. Tanda-tanda Kehamilan

Untuk menegakkan kehamilan ditetapkan dengan melakukan penilaian terhadap beberapa tanda dan gejala kehamilan (Nugroho, 2014).

a. Tanda-tanda kehamilan tidak pasti

1) Terlambat datang bulan

Terlambat datang bulan merupakan tanda-tanda umum seorang perempuan hamil. Terjadinya nidasi menyebabkan

pembentukan folikel degraft dan ovulasi tidak terjadi. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan datang bulan, seperti mengonsumsi obat-obatan, stres atau tertekan, penyakit kronis yang diderita, dan sebagainya (Nugroho, 2014).

2) Mual dan muntah

Mual dan muntah adalah gejala yang paling umum. Mual dan muntah berkaitan erat dengan asam lambung. Pengaruh hormon estrogen maupun hormon progesteron dapat menimbulkan asam lambung yang berlebihan sehingga memicu timbulnya rasa mual dan muntah (Nugroho, 2014).

3) Ngidam

Pada tanda kehamilan ini, seorang wanita hamil biasanya sering menginginkan makanan atau minuman tertentu dan setia orang berbeda-beda (Nugroho, 2014).

4) Mastodinia

Payudara terasa kencang dan sakit akibat membesar. Hormon estrogen dan progesteron berperan dalam hal ini, diantaranya vaskularisasi bertambah, dan asinus dan duktus berproliferasi (Nugroho, 2014).

5) Anoreksia

Terjadi pada bulan-bulan pertama, tetapi setelah itu nafsu makan akan timbul lagi. Hendaknya dijaga jangan sampai salah pengertian makanan untuk “dua orang”, sehingga kenaikan berat badan tidak sesuai dengan tuanya kehamilan (Nugroho, 2014).

6) Sering kencing

Terjadi karena kandung kemih pada bulan pertama kehamilan tertekan oleh uterus yang mulai membesar dan bulan akhir janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kencing (Nugroho, 2014).

7) Hiperpigmentasi Kulit dan Varises

Biasanya perempuan hamil terjadi pigmentasi kulit, diantaranya di sekitar pipi, dinding perut, sekitar payudara, dan varises atau penampakan pembuluh darah vena. Pigmentasi kulit di sekitar pipi disebabkan oleh keluarnya *melanophore stimulating hormone* (MSH) hipofisis anterior. Varises terjadi pada perempuan yang sedang hamil akibat dari pengaruh hormon estrogen dan progesteron (Nugroho, 2014).

b. Tanda-Tanda kemungkinan Hamil

Menurut (Nugroho, 2014) tanda kemungkinan hamil yaitu :

1) Pembesaran perut

Terjadi akibat pembesaran uterus. Hal ini terjadi pada bulan keempat kehamilan.

2) Tanda Hegar

Tanda hegar adalah pelunakan dan dapat ditekannya isthmus uteri.

3) Tanda Chadwicks

Perubahan warna menjadi keunguan pada vulva dan mukosa vagina termasuk juga porsio dan serviks.

4) Tanda Goodle

Pelunakan servik pada wanita yang tidak hamil serviks seperti ujung hidung, sedangkan pada wanita hamil melunak seperti bibir.

5) Tanda Piscaseck

Merupakan pembesaran uterus yang tidak simetris. Terjadi karena ovum berimplantasi pada daerah dekat dengan kornu sehingga daerah tersebut berkembang lebih dulu.

6) Kontraksi Braxton Hicks

Merupakan peregangan sel-sel otot uterus, akibat meningkatnya actomysin di dalam otot uterus. abdominal pada trimester ketiga.

7) Teraba Ballotement

Ketukan yang mendadak pada uterus menyebabkan janin bergerak dalam cairan ketuban yang dapat dirasakan oleh tangan pemeriksa.

8) Reaksi kehamilan positif

Cara khas yang dipakai dengan menentukan adanya human chorionic gonadotropin pada kehamilan muda adalah air kencing pertama pada pagi hari. Dengan tes ini dapat membantu menentukan diagnosa kehamilan sedini mungkin.

c. Tanda Pasti Hamil

Menurut (Nugroho, 2014) tanda pasti hamil yaitu :

1) Gerakan janin dalam rahim

Gerakan janin ini harus dapat diraba dengan jelas oleh pemeriksa. Gerakan janin baru dapat dirasakan pada usia kehamilan sekitar 20 minggu.

2) Bagian-bagian janin

Bagian-bagian janin yaitu bagian besar janin (kepala dan bokong) serta bagian kecil janin (lengan dan kaki) dapat diraba dengan jelas pada usia kehamilan lebih tua (trimester akhir). Pada kehamilan muda bagian janin ini dapat dilihat dari lebih sempurna lagi menggunakan Ultra sonografi (USG).

3) Denyut jantung janin (DJJ)

Dapat didengar pada usia 12 minggu dengan menggunakan alat fetal electrpcardiograf (Dopler). Dengan stetoskop Laenec, DJJ baru dapat didengar pada usia kehamilan 18-20 minggu.

4) Kerangka Janin

Kerangka janin dapat dilihat dengan foto Rontgen maupun USG.

d. Klasifikasi Kehamilan

Kehamilan dibagi menjadi tiga periode yaitu sebagai berikut (walyani, 2015):

- a. Kehamilan trimester I, yaitu dari 0-12 minggu
- a. Kehamilan trimester II, yaitu dari 12-28 minggu
- b. Kehamilan trimester III, yaitu dari 28-40 minggu

e. Perubahan Fisiologi Kehamilan Trimester I

Beberapa perubahan yang terjadi adalah sebagai berikut (Pratiwi & Fatimah, 2019):

a. Vagina dan vulva

Hormone estrogen mempengaruhi perubahan vagina dan vulva, yakni timbulnya warna kemerahan pada vagina dan vulva. Kondisi yang demikian menyebabkan vagina dan vulva rentan terkena jamur karena peningkatan pH (Pratiwi & Fatimah, 2019).

b. Serviks Uteri

Servika uteri juga mengalami perubahan. Pada masa trimester I ini, serviks uteri mengandung lebih banyak jaringan ikat dan hormone estrogenlah yang menyebabkan perubahan serviks uteri ini (Pratiwi & Fatimah, 2019).

c. Uterus

Perubahan organ tubuh yang utama adalah perubahan uterus yang akan membesar. Pembesaran uterus meliputi peregangan dan penebalan sel-sel otot (Pratiwi & Fatimah, 2019).

d. Payudara

Selama kehamilan terjadi pembesaran dan penegangan pada payudara, dan terjadi hiperpigmentasi pada aerola dan puting susu (Pratiwi & Fatimah, 2019).

e. Sistem perkemihan

Perubahan Pada bulan-bulan awal kehamilan, frekuensi buang air besar pada ibu hamil mengalami kenaikan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh meningkatnya aliran plasma ginjal (Pratiwi & Fatimah, 2019).

f. Sistem metabolisme

Pada masa trimester I, ibu hamil akan mengeluhkan sering kelelahan atau letih setelah melakukan aktivitas ringan.

Hal ini karena terjadi peningkatan indeks berat badan dan terjadi pembekuan darah (Pratiwi & Fatimah, 2019).

g. Sistem pencernaan

Pengaruh hormon estrogen yang meningkat menyebabkan pengeluaran asam lambung meningkat, daerah lambung terasa panas, terjadi mual dan muntah di pagi hari (Pratiwi & Fatimah, 2019).

f. Perubahan Psikologis Pada Kehamilan Trimester I

Perubahan psikologi sebagai berikut (Hani dkk, 2011):

- a. Merasa tidak sehat dan membenci kehamilannya
- b. Mencari tanda-tanda untuk lebih meyakinkan bahwa dirinya sedang hamil
- c. Mengalami gairah seks yang lebih tinggi tapi libido menurun

g. Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I

Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada awal trimester biasanya berupa (Pratiwi & Fatimah, 2019):

a. Mual dan muntah

Biasanya terjadi sepanjang hari atau hanya pada pagi hari (morning sickness). Mual dan muntah pada ibu hamil disebabkan karena respon emosional ibu terhadap kehamilan dan adanya peningkatan hormon HCG.

b. Rasa lemah dan mudah lelah

Penyebab lemah dan mudah lelah itu adalah karena meningkatkan metabolisme, peningkatan hormon estrogen/progesteron, relaxin dan *Human Chorionis Gonadotropin* (HCG).

c. Peningkatan frekuensi urinasi

Tanda dan gejalanya adalah pengeluaran air kencing yang tidak dapat ditahan saat batuk, bersin dan tertawa. Penyebabnya adalah berkurangnya kapasitas kandung kencing akibat penekanan rahim.

d. Payudara

Tanda dan gejalanya adalah payudara terasa nyeri dan terasa penuh atau tegang, pengeluaran kolostrum, penghitaman kulit atau hiperpigmentasi. Adapun penyebabnya seperti stimulasi hormonal yang menyebabkan pigmentasi, adanya peningkatan pembentukan pembuluh darah (vaskularisasi).

e. Sakit kepala

Ibu hamil akan merasakan sakit kepala yang lebih sering dari pada biasa.. dikarenakan rasa mual, kelelahan, lapar, tekanan darah rendah atau perasaan tegang bahkan depresi.

2. Emesis Gravidarum

a. Pengertian Emesis Gravidarum

Mual muntah atau biasa disebut dengan emesis gravidarum adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini terjadi setelah 6 minggu dari hari pertama haid dan berlangsung selamakuraang lebih 10 minggu (Isnaini & Reflani, 2019).

Mual dan muntah merupakan hal yang umum terjadi pada awal kehamilan trimester I. Mual dan muntah biasanya terjadi pada pagi hari, oleh karena itu, disebut juga *morning sickness*, namun tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada siang hari dan malam hari. Sekitar 50-6-% kehamilan disertai mual dan muntah. mual dan muntah yang berlebihan dan terjadi sepanjang hari sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari dan menyebabkan dehidrasi disebut sebagai *hiperemisis gravidarum* (Yulia fauzziah, 2012).

b. Etiologi Emesis Gravidarum

Penyebab *Emesis Gravidarum* belum diketahui secara pasti. Akan tetapi, faktor-faktor seperti biologi, fisiologi, psikologi, dapat menjadi faktor resiko untuk *Emesis Gravidarum*. Beberapa teori menyatakan bahwa mual dan muntah selama kehamilan mungkin berhubungan dengan adaptasi untuk mencegah asupan makanan

yang berbahaya, seperti mikroorganisme patogen yang ada dalam daging dan racun yang berada dalam sayuran dan minuman.

c. Patofisiologis Emesis Gravidarum

Emesis Gravidarum disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon *Human Chrionic Gonadotropin* (HCG) meningkat drastis selama kehamilan. *Human Chrionic Gonadotropin* (HCG) menstimulasi produksi estrogen pada ovarium. Peningkatan hormon estrogen ini dapat memancing peningkatan keasaman lambung yang berlebihan, terutama di pagi hari. Perasaan mual muntah pada ibu hamil disebabkan karena selama kehamilan muda pergerakan usus menjadi lambat, karena pengaruh hormon hipofise (Suririnah. Dalam Rudiyanti dan Rosmadewi, 2019).

Perasaan mual diakibatkan oleh berbagai faktor, keluhan ini terjadi pada trimester pertama, penyesuaian terjadi pada kebanyakan wanita hamil, meskipun demikian dapat berlangsung berbulan-bulan *Emesis Gravidarum* yang merupakan komplikasi mual dan muntah pada hamil muda, bila terjadi terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi dan tidak seimbanginya elektrolit dengan alkalosis hipokloremik. Belum jelas mengapa gejala-gejala ini hanya terjadi pada sebagian kecil wanita, tetapi faktor psikologis merupakan faktor utama, disamping pengaruh hormonal (Yulia fauziyah, 2012).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Emesis Gravidarum adalah sebagai berikut (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019):

a. Usia

Mual muntah terjadi pada umur dibawah 20 tahun disebabkan karena belum cukupnya kematangan fisik, mental, dan fungsi sosial dari calon ibu sehingga dapat menimbulkan keraguan jasmani, cinta kasih dan perawatan serta asuhan bagi anak yang akan dilahirkannya. Sedangkan mual dan muntah yang terjadi diatas umur 35 tahun disebabkan oleh faktor psikologis, dimana ibu belum siap hamil atau bahkan tidak menginginkan kehamilan lagi sehingga akan ,erasa sedemikian tertekan dan menimbulkan stres pada ibu (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019).

b. Pekerjaan

Tergantung pada sifat pekerjaan wanita, aroma, zat kimia, atau lingkungan dapat menambah rasa mual wanita dan menyebabkan mereka muntah (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019).

c. Stress

Stress berhubungan dngan kondisi psikologis dan berpengaruh ke sistem hormonal. Secara fisiologis ibu hamil trimester 1 mengeluarkan hormon HCG yang menimbulkan rasa mual dan muntah. Tetapi pada sisi lain jika kita terlalu banyak

mendapatkan stress akan menurunkan kualitas kinerja kita (distres) (Rudiyanti & Rosmadewi, 2019).

d. Paritas

Sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan *chorionik gonadotropin* sehingga lebih emesis gravidarum (Rudyanti & Rosmadewi, 2019).

e. Tanda dan Gejala Emesis Gravidarum

Menurut Manuaba (2012), tanda dan gejala *emesis gravidarum* adalah:

- a. Rasa mual dan muntah terutama di pagi hari sampai kehamilan berumur 4 bulan
- b. Kepala pusing
- c. Nafsu makan berkurang
- d. Mudah lelah
- e. Emosi yang cenderung tidak stabil

f. Dampak Emesis Gravidarum

- a. Dampak untuk ibu hamil

Emesis tidak banyak menimbulkan efek negatif terhadap kehamilan dan janin. Jika wanita-wanita hamil dengan gejala *emesis gravidarum* yang terus-menerus berpotensi besar mengalami kekurangan cadangan karbohidrat dan lemak dalam tubuh, menyebabkan ibu sangat lemah, muka pucat, dan frekuensi

buang air kecil menurun drastis, dapat pula terjadi robekkan kecil pada selaput lender esophagus dan lambung akibat perdarahan gastrointestinal. (Wiknjosastro, 2014).

b. Dampak untuk janin

Perlu diingat bahwa 3 bulan pertama setiap kehamilan adalah masa rawan pembentukan organ-organ janin. Supaya pembentukan itu tidak terganggu pertumbuhan janin. Mual muntah yang terjadi pada ibu terus menerus cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (*hemokonsentrasi*) yang memperlambat peredaran darah sehingga konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan dan perkembangan janin yang dikandung.

g. Penanganan Emesis Gravidarum

Penanganan emesis gravidarum terbagi menjadi dua yaitu farmakologi dan non farmakologi (Saridewi & Safitri, 2018):

a. Terapi Farmakologi

Penanganan mual dan muntah secara farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian vitamin, *antihistamin*, *antiemetic*, *antikolinergik*, *antagonis serotonin*, *antagonis dopamin*, *fenotiazon* dan *kortikosteroid*.

b. Terapi Non Farmakologi

Upaya terapi non farmakologi yaitu mengubah pola diet, dukungan emosional, akupresur, hipnoterapi dan aromaterapi lavender.

Beberapa cara yang dilakukan ibu hamil dengan *emesis gravidarum* (Bartini, 2012) yaitu hindari bau menyengat atau faktor-faktor penyebabnya, makan sedikit-sedikit tapi sering, istirahat yang cukup, hindari makanan yang berminyak dan berbumbu keras, bangun dari tidur secara perlahan-lahan dan jangan langsung bangun.

3. Konsep Aromaterapi Lavender Dalam mengurangi Emesis Gravidarum

Gambar 2.1 Aromaterapi Lavender



a. Pengertian Aromaterapi Lavender

Aromaterapi adalah tindakan terapeutik dengan menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologis seseorang menjadi lebih baik. Beberapa minyak esensial memiliki efek farmakologi yang unik seperti anti

bakteri, anti virus, deuretik, vasodilator, penenang dan perangsang adrenalin. Molekul dalam minyak esensial tersebut ketika dihirup melalui rongga hidung dapat merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik di otak merupakan area yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenalin, kelenjar hipofisis, hipotalamus bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, keseimbangan tubuh dan pernafasan (Rosalinna, 2019).

Lavender adalah bunga yang memiliki 25-30 spesies, beberapa diantaranya adalah *Levender Angustifolia*, *Lavundula Lattifola*, *Lavindula Stoechas* (Fam. *Lamiaceace*). Penampakan bungan ini adalah berbentuk kecil, berwarna ungu kebiruan, dan tinggi tanaman mencapai 72 cm. Asal tumbuhan ini adalah dari wilayah selatan laut tengah sampai afrika tropis dan ketimur sampai india.

b. Kandungan Aromaterapi Lavender

Minyak lavender memiliki banyak potensi karena terdiri atas beberapa kandunngan. menurut peneliti, dalam 100 gram bunga lavender tersusun atas beberapa kandungan, seperti : minyak esensial (1-3%), alpha-pinene (0,22%), camphone (0,06%), betanyrcene (5,33%), P-cynene (0,3%), lomonene (1,06%), cineol (0,51%), linalool (26,12%), borneol (1,21%), terpinen (4,64%), linaly asetat (26,23%), geranyl asetat (2,14%), dan caryophyllene (7,55%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kandungan utama dari bunga lavender adalah linalyl asetat dan linalool ($C_{10}H_{18}O$). Linalool adalah kandungan aktif utama yang berperan pada efek anti cemas (relaksasi) pada lavender. Minyak lavender dengan kandungan linaloolnya adalah salah satu minyak yang banyak digunakan saat ini, baik secara inhalasi (dihirup) ataupun dengan teknik pemijatan pada kulit. Minyak lavender adalah salah satu aromaterapi yang terkenal memiliki efek menenangkan, sehingga dapat digunakan dalam manajemen stress.

c. Proses Aromaterapi Lavender dalam Mengurangi Emesis Gravidarum

Mekanisme penurunan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil dengan pemberian aromaterapi lavender dipengaruhi oleh kandungan atsiri (linalool dan asetat). Ketika aromaterapi dihirup, molekul yang mudah menguap dari minyak tersebut dibawa oleh udara ke “atap” hidung dimana silia-silia yang lembut muncul dari sel-sel reseptor. Molekul-molekul itu menempel pada rambut-rambut tersebut, suatu pesan elektrokimia akan ditransmisikan melalui bola dan olfactory kedalam sistem limbik yang kemudian akan memberikan efek anti depresan dengan meningkatkan kenyamanan relaksasi tubuh sehingga tingkat stress yang dirasakan ibu menurun, dengan peningkatan relaksasi tubuh dan penurunan

tingkat kecemasan akan mengurangi intensitas mual muntah yang dirasakan oleh ibu hamil trimester I.

Komponen utama aromaterapi lavender antara lain linalool, linalyasetat, 1,8-cineola, B-ocimene terminen -4-ol. Linalool merupakan komoponen lavender yang memiliki efek sebagai zat sedatif atau penenang dan biasa digunakan sebagai aromaterapi yang mempengaruhi sistem neuorondokrin tubuh yang berpengaruh terhadap pelepasan hormon dan neurotransmitter. Keadaan ini akan meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah (Buckle, 2013).

d. Manfaat Aromaterapi Lavender

- a. Dapat memberikan rasa tenang
- b. Mampu mengendorkan dan melemaskan sistem kerja urat-urat syaraf dan otot-otot yang tegang.
- c. Membantu menanggulangi insomnia
- d. Memperbaiki mood seseorang
- e. Menurunkan tingkat kecemasan
- f. Memberikan efek relaksasi
- g. Menurunkan frekuensi mual dan muntah

e. Implementasi Aromaterapi Lavender Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum

Aromaterapi lavender bekerja dengan cara mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan hipotalamus, Hipotalamus adalah bagian otak yang mengendalikan sistem kelenjar, mengatur hormon-hormon dan mempengaruhi pertumbuhan dan aktivitas tubuh lainnya, seperti detak jantung, fungsi pernapasan, pencernaan, suhu tubuh dan lapar. Selain itu saat minyak beraroma dihirup atau dioles, sel-sel saraf terangsang dan mempengaruhi kinerja sistem limbik, sistem limbik ini berhubungan dengan daerah otak yang berkaitan dengan fungsi ingatan, sirkulasi darah dan sistem kelenjar (Setryaningsih & Rosalinna, 2019).

Hipotalamus berperan sebagai *relay* dan *regularory*, memunculkan pesan-pesan ke bagian otak serta bagian tubuh lain. Pesan yang diterima kemudian diubah menjadi tindakan yang berupa pelepasan senyawa elektrokimia yang menyebabkan euporia, relaks atau *sedative*. Sistem limbik ini terutama digunakan untuk sistem ekspresi emosi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuraida & Elsa Desria Sari bahwa pemberian aromaterapi lavender efektif terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dimana

pemberian terapi lavender mampu memberikan efek nyaman, meningkatkan relaksasi tubuh dan penurunan tingkat kecemasan. Sebelum intervensi diketahui bahwa intensitas mual dan muntah 4-5 kali sehari. Setelah 7 hari pemberian aromaterapi intensitas mual muntah hanya sebatas *morning sickness*.

Pemberian aromaterapi inhalasi dilakukan dengan cara menetskan 3 tetes minyak esensial aromaterapi lavender pada sebuah kapas, lalu diberikan aromaterapi lavender dan menghirup selama kurang lebih 5 menit. Kegiatan dilakukan dalam satu kali sehari setiap pukul 07.00 WIB pada pagi hari.

B. Konsep Teori Asuhan Kebidanan

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum

1. Pengkajian

a. Keluhan utama :

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, mengeluh mengalami mual dan muntah tidak hanya pada pagi hari saja berupa cairan 3-4 kali sehari yaitu 2 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari serta 1 kali pada malam hari, nafsu makan menurun dan badan terasa lemas.

2. Interpretasi data

1) Diagnosa

Ibu hamil TM I usia kehamilan 11 minggu

Data subjektif :

- 1) Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 30 april 2021
- 2) Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya
- 3) Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilannya

Data objektif :

- 1) HPL : 30 April 2021
- 2) Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
- 3) Tanda – tanda vital
TD : 90/70 mmHg
N : 80x/menit
R : 20x/menit
S : 36°C
- 4) BB : 61 Kg
- 5) Muka : pucat/tidak pucat, tidak ada klosma gravidarum, tidak ada eodema.
- 6) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.

- 7) Mulut : bersih tidak ada stomatitis, bibir sedikit pucat
- 8) Panyudara : terasa nyeri, membesar, dan puting menonjol.
- 9) Palpasi abdomen : Ballotement (+)

2) Masalah

Emesis Gravidarum

Data subjektif :

- 1) Ibu mengatakan nafsu makan berkurang karena mual muntah
- 2) Ibu mengatakan hanya minum 5-6 gelas perhari
- 3) Ibu mengatakan mual muntah tidak hanya pada pagi hari saja yaitu 3-4 kali sehari

Data objektif :

Congjunctiva anemis, sclera putih bersih dan Ballotement (+)

3) Kebutuhan manajemen ibu hamil pada emesis

- 1) Beritahu ibu ketidaknyamanan pada hamil TM 1
- 2) Beri penjelasan tentang tanda-tanda bahaya TM 1
- 3) Beri penjelasan tentang pola makan dan gizi pada ibu hamil
- 4) Anjurkan ibu memperbanyak mengkonsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi
- 5) Beritahu ibu cara menjaga personal hygiene
- 6) Beritahu ibu pola istirahat yang cukup

- 7) Beritahu ibu pola menjaga aktifitas
- 8) Beritahu ibu tentang masalah yang sedang yang sedang dihadapi adalah fisiologi
- 9) Beri tahu ibu cara mengurangi mual dan muntah
- 10) Berikan Support mental ibu

3. Identifikasi diagnosa / masalah potensial

Hyperemesis gravidarum dan dehidrasi

4. Kebutuhan segera

Mengganti cairan dan elektrolit yang hilang akibat muntah berlebihan

5. Rencana intervensi

- a. Lakukan informed consent.
- b. Beri penjelasan pada ibu tentang ketidaknyamanan ibu hamil TM 1 seperti payudara terasa nyeri, peningkatan frekuensi urinasi, rasa lemah dan mudah lelah, mual dan muntah (emesi gravidarum).
- c. Beritahu pada ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan TM 1 seperti perdarah berat, mual dan muntah parah, panas tinggi, keputihan yang sangat berlebihan, rasa terbakar saat buang air kecil.
- d. Beritahu ibu tentang asupan makanan yang bergizi seimbang seperti kacang-kacangan (asam folat), telur, sayuran, daging merah dan ayam serta buah-buahan.
- e. Anjurkan ibu untuk memperbanyak mengkonsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi

- f. Beritahu ibu tentang kebutuhan istirahat tidur minimal 7-8 jam, pada malam hari, 1-2 jam pada siang hari.
- g. Beritahu ibu untuk menjaga personal hygiene mengganti celana dalam sesudah BAB/BAK untuk mengurangi ketidaknyamanan dan kemungkinan terjadinya infeksi.
- h. Beritahu Ibu tentang masalah yang sedang dialaminya seperti mual muntah itu adalah fisiologis.
- i. Beri penjelasan pada ibu penyebab dari mual dan muntah yang dialaminya.
- j. Beritahu ibu tentang cara mengurangi mual dan muntah Berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternative untuk mengurangi *emesis gravidarum*
- k. Berikan support mental kepada ibu
- l. Beritahu ibu akan ada dilakukan kunjungan selama 7 hari berturut-turut

6. Tindakan

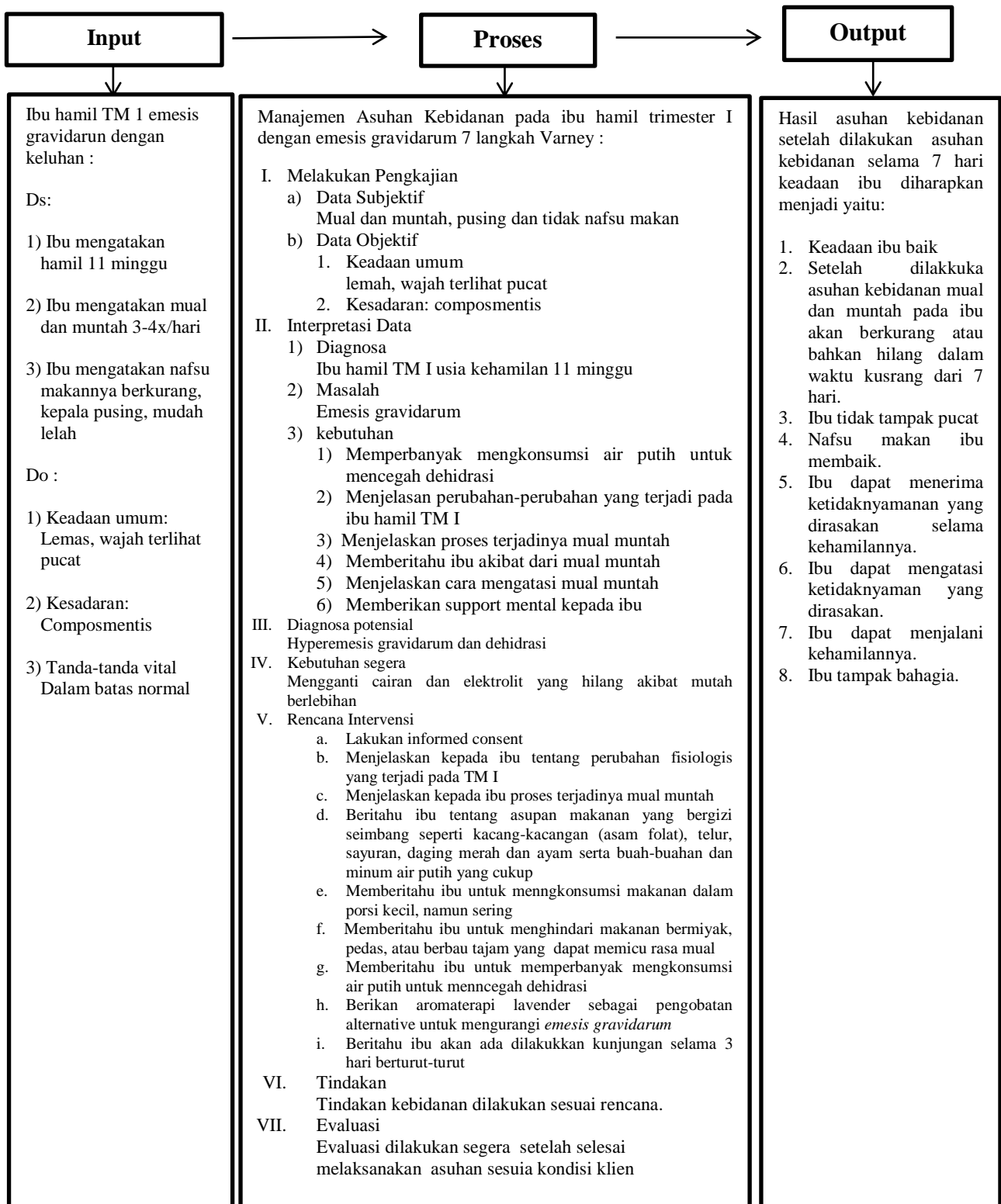
Tindakan kebidanan dilakukan sesuai rencana

7. Evaluasi

Evaluasi dilakukann segera setelah selesai melakukan asuhan sesuai kondisi klien.

C. Kerangka konseptual

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Asuhan Kebidanan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode laporan kasus yang digunakan dalam melakukan asuhan kebidanan ini adalah deskriptif observasional, yaitu dengan melakukan pendekatan studi kasus. Dengan tujuan ingin mengetahui gambaran asuhan dalam pemberian implementasi aromaterapi lavender dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

B. Waktu dan Tempat

Asuhan kebidanan ini telah dilaksanakan di PMB “R” Kota Bengkulu. Adapun pelaksanaannya pada tanggal 28 Mei – 03 Juni 2021.

C. Subyek Penelitian

Subjek studi kasus ini dilakukan pada satu responden ibu hamil trimester 1 usia kehamilan 11 minggu, Primigravida dengan masalah *emesis gravidarum* yang menyukai dan tidak alergi dengan aromaterapi lavender di PMB “R” Kota Bengkulu.

D. Instrument Penelitian

Instrumen laporan kasus yang digunakan adalah format asuhan kebidanan dengan metode SOAP, standar operasional prosedur (SOP), aromaterapi lavender dan kuesioner pengkajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara:

a) Inspeksi

Pada kasus emesis gravidarum bisa dilakukan dengan melihat keadaan umum pasien, kesadaran composmentis, melihat bagian muka apakah pucat atau tidak, bagian mata apakah ikterik atau tidak, dan melihat bagian mulut apakah kering atau tidak.

b) Palpasi

Dalam studi kasus ini dilakukan pada ibu hamil trimester 1 dengan meraba ballottement untuk mengetahui TFU baru bisa diraba pada kehamilan 12 minggu, TFU yang normal yaitu 1-2 jari diatas simpisis.

c) Perkusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk bagian tubuh sepertipada refleks patella kanan dan kiri apakah negatif atau positif.

d) Auskultasi

Pemeriksaan dengan cara menggunakan stetoskop dilakukan untuk mengetahui tekanan darah dan bunyi nafas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ibu dengan menanyakan keluhan seperti frekuensi mual muntah, waktu terjadinya mual muntah, hal apa yang dapat menyebabkan ibu merasa mual dan apakah ibu merasa bahagia dengan kehamilannya.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi berkurangnya frekuensi mual muntah, peningkatan nafsu makan dan cara penggunaan aromaterapi lemon dalam mengurangi mual muntah.

F. Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, handscoon, Aromaterapi inhalasi lavender, Tissue, kain atau lap.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format pengkajian data subjektif dan objektif dan pendokumentasian asuhan Kebidanan.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: cataatan medik atau status pasien, buku KIA.

G. Etika Penelitian

1. Hak self determination

Memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri untuk penelitian ini.

2. Hak privacy dan dignity

Memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

3. Hak *Anonymity dan confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

4. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil

Subjek penelitian berhak mendapatkan penanganan yang adil saat dilakukan penelitian.

5. Hak terdapat perlindungan dari ketidaknyamanan

Subjek penelitian berhak mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan saat dilakukan penelitian.

6. Hak subjek

Mendapatkan informed consent atau persetujuan setelah penjelasan.

H. Jadwal Kegiatan

Jadwal kunjungan penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian seperti yang akan direncanakan. Penelitian ini mengenai pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* pada Ny. R di Praktik Mandiri Bidan “R” Kota Bengkulu Tahun 2021.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Studi Kasus

Praktik Mandiri Bidan (PMB) “R” yang dilengkapi dengan ruang anamnesa, pemeriksaan serta ruang bersalin. Terdapat satu kamar mandi (WC) dan satu dapur. Pelayanan yang diberikan PMB “R” meliputi pelayanan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), persalinan 24 jam, pelayanan nifas dan imunisasi, remaja dan usia lanjut. PMB “R” memiliki 3 orang tenaga yang terdiri dari 1 orang bidan dan 2 asisten bidan, bernama bidan Rusmiaty dan asisten bidan bernama Rina dan Yosi. PMB “R” beralamat di Pasar Ikan Kota Bengkulu.

Nomor surat tanda registrasi bidan (STR) 0902 62220 3193710 sebagai bukti legalitas dari penyelenggaraan praktik pelayanan ibu, anak, remaja dan usia lanjut di PMB “R”, sedangkan surat izin praktik mandiri bidan (SIPB) Nomor: 440/254167146/SIPB/DPMPSTSP/VI/2020.

Peneliti di mulai dengan pengambilan data pada responden saat melakukan ANC pada ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ulang selama tujuh hari berturut-turut pada pagi hari yaitu pukul 07.00 s.d selesai di rumah Ny. R yang beralamatkan Jl kuala lempuing RT 09, RW 02 Rumah Ny. R memiliki luas ± 30 m² terdiri dari ruang tamu, ruang

keluarga bergabung dengan 2 kamar tidur, 1 dapur pada bagian belakang dan memiliki satu kamar mandi bergabung dengan wc, sumber air dari sumber sendiri serta terdapat halaman depan rumahnya. Keadaan rumah permanen dengan lantai keramik dan memiliki ventilasi udara yang cukup.

2. Hasil Studi Kasus

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TM I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM NY “R” UMUR 27 TAHUN G₁P₀A₀ USIA KEHAMILAN 11 MINGGU DI PMB “R” KOTA BENGKULU

Hari/Tanggal pengkajian : 15 Juli 2021
 Waktu pengkajian : 07.00 WIB
 Tempat pengkajian : Rumah Ny R
 Nama Pengkaji : Caca Anggela

1. Pengkajian

a. Identitas

1) Identitas Pasien

Nama Ibu	: Ny. R	Nama Suami	:Tn. T
Umur	:27 tahun	Umur	:27 tahun
Agama	:Islam	Agama	:Islam
Suku/bangsa	:Indonesia	Suku/bangsa	:Indonesia
Pendidikan	:DIII	Pendidikan	:SMA
Pekerjaan	:Swasta	Pekerjaan	:Swasta
Alamat	:Jl kuala lempuing RT 09	Alamat	:Jl. Kuala lempuing RT 09

b. Keluhan utama :

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, mengeluh mengalami mual dan muntah tidak hanya pada pagi hari saja berupa cairan 3-4 kali sehari yaitu 2 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari serta 1 kali pada malam hari, nafsu makan menurun dan badan terasa lemas.

c. Riwayat menstruasi

- 1) Menarche : 14 tahun
- 2) Siklus : 32 hari
- 3) Lama : \pm 4 hari
- 4) Banyaknya : 2 kali ganti pembalut
- 5) Bau : Berbau amis
- 6) Warna : Merah kecoklatan
- 7) Konsistensi : Cair
- 8) Dismenore : Tidak pernah

1) Riwayat kehamilan saat ini

- 1) Hamil ke : 1 (satu)
- 2) HPHT : 30 April
- 3) TP : 06 febuari 2022
- 4) ANC : 1 kali
- 5) Imunisasi TT : 1 kali
- 6) Keluhan : mual muntah

7) Terapi : Sebelumnya ibu pernah mengkonsumsi vit.

B6

1) Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

2) Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

Ibu mengatakan tidak mempunyai penyakit menular, menahun dan menurun seperti hepatitis B, TBC, HIV/AIDS, Diabetes dan lain-lain.

b. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan sedang mengalami mual muntah 3-4 kali dalam sehari, nafsu makan menurun dan badan lemas.

c. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa keluarga tidak mempunyai penyakit menular, menahun dan menurun seperti hepatitis B, TBC, HIV/AIDS, Diabetes dan lain-lain.

3) Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan baru menikah satu kali pada umur 27 tahun, dengan suami umur 29 tahun dan lama pernikahan 4 bulan.

4) Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah memakai KB

5) Pola Kebutuhan Sehari-hari

1. Pola nutrisi

a) Makan

Frekuensi : 1-2 kali/hari

Porsi : 1 piring tidak habis (4 sendok makan)

Keluhan : Nafsu makan ibu menurun

b) Minum

Frekuensi : 5-6 kali/hari

2. Eliminasi

a. BAB

Frekuensi : 1 kali/hari

Konsistensi : padat

Warna : kekuningan

Keluhan : tidak ada

b. BAK

Frekuensi : 3-5 kali/hari

Konsistensi : cair

Warna : kekuningan

Keluhan : tidak ada

3. Kebutuhan istirahat

a) Tidur siang

Lama : 1-2 jam

Keluhan : tidak ada

b) Tidur malam

Lama : 6-8 jam

Keluhan : tidak ada

4. Personal hygiene

Mandi : 2 kali/hari

Ganti pakaian : 2 kali/hari

Keramas : 3 kali/minggu

6) Riwayat Psikologis

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang diinginkan karena sesuai dengan harapan. Respon keluarga terhadap ibu dan janin baik, ibu mengatakan suami mendukung dan ikut membantu dalam masalah kehamilannya

2. Interpretasi data

a. Diagnosa kebidanan

Seorang ibu G1 P0 A0 Umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu

Data Subjektif :

- 1) Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 30 April 2021
- 2) Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya
- 3) Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilannya

Data Objektif :

- 1) HPL : 06 Februari 2022
- 2) Keadaan Umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis

3) Tanda-tanda vital

TD : 90/70 mmHg

N : 80x/menit

R : 20x/menit

S : 36°C

4) BB : 51 Kg

5) Mata : Congjuntiva anemis, sclera berwarna putih

6) Mulut : Bersih dan tidak ada stomatitis, bibir sedikit pucat

7) Palpasi abdomen : Ballotement (+)

b. Masalah

Emesis Gravidarum

Data subjektif :

4) Ibu mengatakan nafsu makan berkurang karena mengeluh mual muntah

5) Ibu mengatakan hanya minum 5-6 gelas perhari

6) Ibu mengatakan mual muntah tidak hanya pada pagi hari saja yaitu 3-4 kali sehari

Data objektif : Keadaan umum : Lemas, wajah terlihat pucat

Kesadaran : Composmentis

Tanda – tanda vital : Dalam batas normal

c. Kebutuhan

1) Beritahu ibu ketidaknyamanan pada hamil TM 1

2) Beri penjelasann tentang tanda-tanda bahaya TM 1

3) Beri penjelasan tentang pola makan dann gizi pada ibu hamil

- 4) Anjurkan ibu memperbanyak mengkonsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi
- 5) Beritahu ibu cara menjaga personal hygiene
- 6) Beritahu ibu pola istirahat yang cukup
- 7) Beritahu ibu pola menjaga aktifitas
- 8) Beritahu ibu tentang masalah yang sedang yang sedang dihadapi adalah fisiologi
- 9) Beri tahu ibu cara mengurangi mual dan muntah
- 10) Berikan Support mental ibu

2. Identitas masalah potensial

Hyperemesis gravidarum dan dehidrasi

5. Kebutuhan segera

Mengganti cairan dan elektrolit yang hilang akibat muntah berlebihan

6. Rencana intervensi

- a. Lakukan informed consent.
- b. Beri penjelasan pada ibu tentang ketidaknyamanan ibu hamil TM 1 seperti payudara terasa nyeri, peningkatan frekuensi urinasi, rasa lemah dan mudah lelah, mual dan muntah (emesi gravidarum).
- c. Beritahu pada ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan TM 1 seperti perdarah berat, mual dan muntah parah, panas tinggi, keputihan yang sangat berlebihan, rasa terbakar saat buang air kecil.

- d. Beritahu ibu tentang asupan makanan yang bergizi seimbang seperti kacang-kacangan (asam folat), telur, sayuran, daging merah dan ayam serta buah-buahan.
- e. Anjurkan ibu untuk memperbanyak mengkonsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi
- f. Beritahu ibu tentang kebutuhan istirahat tidur minimal 7-8 jam, pada malam hari, 1-2 jam pada siang hari.
- g. Beritahu ibu untuk menjaga personal hygiene mengganti celana dalam sesudah BAB/BAK untuk mengurangi ketidaknyamanan dan kemungkinan terjadinya infeksi.
- h. Beritahu Ibu tentang masalah yang sedang dialaminya seperti mual muntah itu adalah fisiologis.
- i. Beri penjelasan pada ibu penyebab dari mual dan muntah yang dialaminya.
- j. Beritahu ibu tentang cara mengurangi mual dan muntah Berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternative untuk mengurangi *emesis gravidarum*.
- k. Berikan support mental kepada ibu
- l. Beritahu ibu akan ada dilakukan kunjungan selama 7 hari berturut-turut.

6. implementasi

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah

90/70 mmHg, nadi: 80 x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36°C, berat badan: 51 KG, tinggi badan : 160 CM dan LILA 27 CM.

- b. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang mual dan muntah pada ibu hamil merupakan gejala yang fisiologis atau normal pada kehamilan muda dan akan hilang setelah kehamilan 4 bulan.
- c. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur siang 1-2 jam, serta tidur malam tidak terlalu larut ± 8 jam dan mengurangi aktivitas rumah tangga untuk sementara waktu agar ibu bisa istirahat secara maksimal untuk mengurangi efek mual dan muntah.
- d. Memberitahu ibu tentang asupan makanan pada ibu hamil yaitu dengan porsi sedikit tapi sering dan makan-makanan ringan seperti biskuit, sementara waktu menghindari makanan yang berminyak dan berbau lemak (contoh : daging, keju, susu dan lain-lain) serta menyajikan makanan dalam kondisi terlalu panas atau terlalu dingin agar tidak memicu timbulnya mual muntah.
- e. Memberitahu ibu tentang mobilisasi pada ibu hamil yaitu jangan tiba-tiba langsung berdiri pada saat bangun tidur tetapi miring kemudian duduk terlebih dahulu baru perlahan berdiri untuk menghindari mual dan muntah.
- f. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih 7-8 gelas per hari supaya ibu tidak mengalami dehidrasi.
- g. Berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi mual muntah yang dialami oleh ibu.

- h. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah selama 7 hari berturut-turut dihitung mulai hari ini tanggal 21 juli 2021.

7. Evaluasi

- a. Ibu sudah mengetahui keadaannya dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/70 mmHg, nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36°C, berat badan: 51 KG, tinggi badan : 160 CM dan LILA 27 CM.
- b. Ibu sudah paham dan mengerti tentang mual muntah yang dialami saat ini merupakan hal yang normal dalam kehamilan muda.
- c. Ibu bersedia istirahat total, tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari \pm 8 jam serta mengurangi aktivitas rumah tangga untuk sementara waktu.
- d. Ibu sudah mengerti dan paham tentang asupan makanan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.
- e. Ibu sudah mengetahui tentang mobilisasi pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.
- f. ibu bersedia banyak minum air putih 7-8 gelas per hari.
- g. Ibu bersedia untuk di berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi mual muntah yang dialami oleh ibu.
- h. Ibu bersedia dan senang akan diadakan kunjungan selama 7 hari kerumahnya mulai pada tanggal 15 juli 2020.

Cacatan perkembangan SOAP

a. Kunjungan Rumah Hari ke-2

Data Perkembangan 2		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
sabtu, 16 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan masih mual dan muntah 3-4 kali sehari yaitu 2 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari 2. Ibu mengatakan badannya masih sedikit lemas 3. Ibu mengatakan sedikit bisa istirahat dengan tenang dan rileks karena berkat aromaterapi lavender. 4. Ibu mengatakan tidak begitu cemas dengan kondisi kehamilannya saat ini 5. Ibu mengatakan selalu menghirup aromaterapi lavender bila terasa mual. <p>O: Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KU : Baik 2. Kesadaran : Composmentis 3. TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 90/80 mmHG N : 80x/menit R : 24x/menit S : 36,5°C 4. BB : 51 KG 5. Pemeriksaan inspeksi <ul style="list-style-type: none"> Turgor kulit baik, konjungtiva merah muda. <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11minggu dengan keadaan ibu masih mual muntah dan janin dalam keadaan baik.</p>	

	<p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 80x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 36,5°C, dan berat badan: 51 KG. Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini. 2. Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan ibu dengan makan sedikit tapi sering serta menghindari makan-makanan yang berbau menyengat dan berlemak. Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran dari peneliti. 3. Memberikan KIE tentang bahaya dalam kehamilan ibu seperti perdarahan vagina, sakit kepala, perubahan visual seperti mata kabur dan nyeri perut. Evaluasi: Ibu memahami apa yang disampaikan peneliti. 4. Menjelaskan ketidaknyamanan ibu trimester I merupakan fisiologis karena peningkatan hormon HCG. Evaluasi: Ibu mengerti dengan yang dijelaskan peneliti. 5. Menganjurkan ibu untuk banyak minum 7-8 gelas per hari agar tidak terjadi dehidrasi. Evaluasi: Ibu bersedia untuk banyak minum yaitu 7-8 gelas per hari 6. Mengajarkan dan mengamati ibu saat menghirup aromaterapi lavender dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menghirup aromaterapi lavender dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut. 7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 5 hari lagi secara berturut-turut. 	
--	---	--

	Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.	
--	--	--

b. Kunjungan Rumah Hari ke-3

Data Perkembangan 3		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Minggu, 17 juni 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu mengatakan mual muntah 3 kali sehari yaitu 1 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari Ibu mengatakan badannya sudah tidak terlalu lemas lagi. Ibu mengatakan dapat istirahat dengan tenang dan rileks pada siang hari dan malam hari. Ibu mengatakan nafsu makan masih menurun namun minum air putih 6-7 gelas sehari <p>O: Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 90/80 mmHg N : 85x/menit R : 22x/menit S : 36°C BB Sekarang : 51 KG Pemeriksaan inspeksi <ul style="list-style-type: none"> Turgor kulit baik, lidah lembab, bibir tidak pucat dan konjungtiva merah mudah <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 POA0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu</p>	

	<p>mual muntah mulai berkurang dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 85x/menit, respirasi: 22x/menit, suhu: 36°C, dan berat badan: 51 KG. Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini. 2. Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan ibu dengan makan sedikit tapi sering serta menghindari makan-makanan yang berbau menyengat dan berlemak. Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran dari peneliti. 3. Menganjurkan ibu makan-makanan ringan seperti biskuit dan menanyakan kepada ibu apakah ibu makan makanan ringan seperti biskuit dengan teh hangat setelah bangkit dari tempat tidur. Evaluasi: Ibu sudah makan makanan ringan setelah bangkit dari tempat tidur dan selang beberapa jam kemudian makan buah-buahan. 4. Menanyakan kepada ibu apakah ibu istirahat cukup pada siang hari 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. Evaluasi: Ibu sudah istirahat yang cukup pada siang hari 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam serta dapat istirahat dengan tenang dan rileks akibat menghirup aromaterapi lavender. 5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dirinya terutama mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB. 	
--	---	--

	<p>Evaluasi: Ibu sudah menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 2x/hari, sikat gigi 2x/hari, dan mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB.</p> <p>6. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut</p> <p>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 4 hari lagi secara berturut-turut. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	--	--

c. Kunjungan Rumah Hari ke-4

Data Perkembangan 4		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Senin, 18 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan mual muntah 3 kali sehari yaitu 1 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari 2. Ibu mengatakan badannya sudah tidak terlalu lemas lagi 3. Ibu mengatakan dapat istirahat dengan tenang dan rileks pada siang hari dan malam hari. 	

	<p>4. Ibu mengatakan nafsu makan masih menurun namun minum air putih 6-7 gelas sehari</p> <p>5. Ibu mengatakan sudah tidak cemas lagi dengan kondisi kehamilannya</p> <p>O: Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KU : Baik 2. Kesadaran : Composmentis 3. TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 90/70 mmHg N : 82x/menit R : 20x/menit S : 36°C 4. BB : 51 KG 5. Pemeriksaan inspeksi <ul style="list-style-type: none"> Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab. <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mual muntah mulai berkurang dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/70 mmHg, nadi: 82x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36°C, dan berat badan: 51 KG. Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini 2. Memberitahu ibu bahwa kondisinya saat ini mulai membaik dan ibu tampak tenang dan rileks serta tidak cemas lagi dengan kehamilannya. Evaluasi: Ibu tampak senang dan tidak cemas lagi dengan kehamilannya. 	
--	---	--

	<p>3. Mengevaluasi ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum. Evaluasi: Ibu bersedia makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum.</p> <p>4. Mengevaluasi kembali ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p> <p>5. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk tetap kunjungan ulang ke PMB 1 bulan lagi atau jika ada keluhan. Evaluasi: Ibu bersedia untuk tetap kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.</p> <p>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 3 hari lagi secara berturut-turut. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	--	--

d. Kunjungan Rumah Hari ke-5

Data Perkembangan 5		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Selasa, 19 juni 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu mengatakan mualnya sudah tidak terlalu dirasakan 3 kali sehari namun pada saat pagi hari masih terasa mual yaitu 1 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari Ibu mengatakan keadaannya sudah tidak lemas lagi Ibu mengatakan nafsu makan sudah membaik 3 kali sehari walaupun dalam porsi sedikit Ibu mengatakan minum air putih 6-7 gelas dalam sehari Ibu mengatakan sudah tidak cemas lagi dengan kondisi kehamilannya <p>O: Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 100/70 mmHg N : 85x/menit R : 24x/menit S : 36,6°C BB : 51 KG Pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab. <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mulai membaik dan masih mual muntah pada pagi hari.</p>	

	<p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi: 85x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 36,6°C, dan berat badan: 51 KG. Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini. 2. Memberitahu ibu bahwa kondisinya saat ini mulai membaik dan ibu tampak tenang dan rileks serta tidak cemas lagi dengan kehamilannya. Evaluasi: Ibu tampak senang dan tidak cemas lagi dengan kehamilannya. 3. Menganjurkan ibu makan-makanan ringan seperti biskuit dan menanyakan kepada ibu apakah ibu makan makanan ringan seperti biskuit dengan teh hangat setelah bangun dari tempat tidur. Evaluasi: Ibu sudah makan makanan ringan setelah bangun dari tempat tidur dan selang beberapa jam kemudian makan buah-buahan. 4. Mengevaluasi kembali ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. 5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dirinya terutama mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB. Evaluasi: Ibu sudah menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 2x/hari, sikat gigi 2x/hari, dan mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB. 	
--	--	--

	<p>6. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut</p> <p>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 2 hari lagi secara berturut-turut. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	--	--

e. Kunjungan Rumah Hari ke-6

Data Perkembangan 6		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Rabu, 20 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan keadaan ibu mulai membaik 2. Ibu mengatakan mual muntah dipagi hari 1 kali dan dimalam 1 kali 3. Ibu mengatakan sudah bisa beraktivitas seperti biasa 4. Ibu mengatakan nafsu makan mulai bertambah 5. Ibu mengatakan sudah bisa membuat sarapan untuk suami <p>O: Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KU : Baik 2. Kesadaran : Composmentis 3. TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 90/80 mmHg N : 83x/menit 	

	<p>R : 22x/menit S : 36,6°C</p> <p>4. BB : 51 KG</p> <p>5. Pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab.</p> <p>A: Analisa Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mulai membaik dan mulai tidak ada keluhan lagi</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <p>1. .Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 83x/menit, respirasi: 22x/menit, suhu: 36,6°C, dan berat badan: 51 KG Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.</p> <p>2. Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan dengan makan sedikit tapi sering serta tetap makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum. Evaluasi: Ibu bersedia mengatur pola makan dan makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum.</p> <p>3. Mengevaluasi kembali ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p>	
--	--	--

	<p>4. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.</p> <p>5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 1 hari lagi untuk besok. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan.</p>	
--	--	--

f. Kunjungan Rumah Hari ke-7

Data Perkembangan 7		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Kamis, 21 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan tidak ada keluhan lagi dan mual muntah hanya dipagi hari saja 2. Ibu mengatakan kehamilannya berjalan dengan normal 3. Ibu mengatakan sudah bisa beraktivitas seperti biasa 4. Ibu mengatakan sudah lebih semangat dan tidak lemas lagi <p>O: Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KU : Baik 2. Kesadaran : Composmentis 3. TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 90/80 mmHg N : 80x/menit 	

	<p>R : 24x/menit S : 36,6°C</p> <p>4. BB : 51 KG</p> <p>5. Pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab.</p> <p>A: Analisa Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu sudah membaik dan tidak ada keluhan lagi.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <p>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 80x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 36,6°C, dan berat badan: 51 KG. Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.</p> <p>2. Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan dengan makan sedikit tapi sering serta tetap makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum. Evaluasi: Ibu bersedia mengatur pola makan dan makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum.</p> <p>3. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan</p>	
--	--	--

	<p>aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk tetap kunjungan ulang ke PMB 1 bulan lagi atau jika ada keluhan. Evaluasi: Ibu bersedia untuk tetap kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.</p> <p>5. Memberitahu ibu bahwa kunjungan rumah telah selesai dan keadaan ibu kini telah membaik. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang telah dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya selama ini .</p>	
--	---	--

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu responden yaitu ibu hamil trimester I Primigravida dengan masalah emesis gravidarum. Data yang diperoleh hanya menggunakan data primer yaitu informasi dari responden dan kemungkinan informasi yang di dapat sehingga data tersebut dapat terjadi bias informasi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian hasil studi kasus Asuhan kebidanan Pada Ibu Hamil TM I dengan Emesis Gravidarum pada Ny. "R" G₁P₀A₀ di Praktik Mandiri Bidan "R" Kota Bengkulu. dengan mengacu pada KEPMENKES No.938/MENKES/VII/2007 tentang standar asuhan kebidanan untuk pengumpulan data penilaian masalah ibu hamil dengan pedoman

wawancara. ^{Observasi}, dan mengkaji ibu hamil sampai evaluasi dalam bentuk pengkajian SOAP. Implementasi aromaterapi lavender pada Ny. R dilakukan pada tanggal 15-21 Juli 2021 dimana memberikan asuhan pada usia kehamilan 11 minggu yang didapatkan ketidaknyamanan yang dialami Ny. R adalah mual muntah 3-4 kali setiap hari, mudah lelah dan kurang nafsu makan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa ketidaknyamanan pada trimester I meliputi mual muntah dengan frekuensi kurang dari 5 kali yang disebut *emesis gravidarum*, dimana nafsu makan berkurang, mudah lelah, pusing, sering BAK, dan emosi yang cenderung tidak stabil (Manuaba, 2012). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan penulis, maka dapat ditegakkan diagnosa Ny. R G1 P0 A0 umur 27 tahun usia kehamilan 11 minggu dengan *emesis gravidarum*.

Sesuai teori masalah pada kasus ini yang telah dikaji yaitu ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester I seperti mual muntah \pm 3-4 kali setiap hari, mudah lelah dan kurang nafsu makan sehingga dilakukan penatalaksanaan seperti memberikan konseling mengenai cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu akibat perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi, tanda bahaya kehamilan trimester I, menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dengan makanan dalam jumlah atau porsi sedikit tapi sering, mengonsumsi makan-makanan yang mengandung vitamin B6 seperti hati, daging, biji-bijian, serta menghindari makanan yang berlemak dan berminyak, istirahat

yang cukup yaitu 7-8 jam pada malam hari dan 1-2 jam pada siang hari, menjaga kebersihan dirinya terutama pada bagian genitalia.

Penelitian Rosalina (2019), menyatakan bahwa aromaterapi lavender dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Kandungan yang terdapat di aromaterapi lavender dapat berpengaruh terhadap mual muntah pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan saat dihirup melalui hidung kandungan aromaterapi lavender mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan hipotalamus yang mampu memberikan relaksasi dan mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil, dan didapatkan hasil setelah kunjungan hari ketujuh muntah sudah berkurang dan hanya mengalami *morning sickness* saja.

Rencana asuhan untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I yaitu pemberian aromaterapi lavender dimana dilakukan kunjungan rumah selama tujuh hari berturut-turut dengan menggunakan inhalasi aromaterapi lavender selama 7 hari pada pagi hari yaitu pukul 07.00 WIB dengan menggunakan tisu atau kapas yang ditetesi 2-3 tetes minyak aromaterapi lavender dan menghirup selama kurang lebih 5 menit (Rosalina, 2019).

Penatalaksanaan pada kasus Ny. R dengan masalah ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I dilakukan dan dikerjakan secara komprehensif dan menyeluruh berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat. Sehingga setelah diberikan asuhan terjadi perubahan pada

Ny. R usia kehamilan 11 minggu dengan kriteria tidak ada keluhan lagi, mual muntah hanya sebatas *morning sickness* saja. nafsu makan bertambah dengan porsi cukup, dan tidak mudah lelah lagi. Ibu juga tampak senang dan mengatakan sudah bisa beradaptasi dengan ketidaknyamanan yang dialaminya. Jadi, kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus yang ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny "R" dengan menggunakan metode penelitian varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP selama 7 hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan

1. Data subjektif pada Ny "R" yaitu ibu mengatakan mual muntah 3-4x/hari sejak seminggu yang lalu, merasa mudah Lelah dan sedikit pusing. Data objektif didapatkan K/U Ibu lemah, kesadaran composmentis, TD : 90/80 mmHg, N : 80 x/m, S ; 36°C, P : 20 x/m. Ny. R umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 11 minggu ballotement (+) dengan masalah emesis gravidarum.
2. Diagnose Ny. R umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 11 minggu ballotement (+) dengan masalah emesis gravidarum.
3. Pada kasus Ny"R" ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum tidak terdapat masalah potensial seperti hyper emesis gravidarum
4. Pada kasus Ny"R" ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum tidak Tindakan segera yang harus dilakukan.
5. Rencana yang dilakukan yaitu menganjurkan ibu untuk makan dalam porsi sedikit tapi sering, menghindari makanan dan minuman yang dapat memicu mual dan muntah, istirahat yang cukup, dan pemberian aromaterapi lavender selama 7 hari berturut turut. Setelah dilakukan secara

menyeluruh didapatkan hasil yaitu terjadi penurunan frekuensi mual muntah pada Ny. "R" dengan usia kehamilan 11 minggu yang sebelumnya mengalami mual muntah dengan frekuensi $\pm 3-4$ kali sehari sekarang mengalami perbaikan mual dan muntah hanya dipagi hari saja. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam asuhan yang telah dilakukan mulai dari pengkajian hingga evaluasi tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan kasus. Faktor yang mempengaruhi pengurangan mual dan muntah pada Ny "R" yaitu manfaat mengkonsumsi aromaterapi lavender.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi bahan ajar dalam memberikan asuhan kebidanan untuk Ibu hamil trimester I dengan masalah emesis gravidarum.

2. Bagi Lahan Praktik

Tempat Praktik Bidan Mandiri (PMB) disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara *continuity of care* serta dapat mengatasi masalah pada ibu hamil terutama pada ibu hamil trimester I yaitu masalah emesis gravidarum.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kebidanan dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan masalah emesis gravidarum, sehingga membantu ibu untuk mengadaptasi rasa mual dan muntah yang dialaminya.

4. Bagi Pasien dan keluarga

Ibu dan keluarga dapat menerapkan tehnik mengadaptasi mual dan muntah menggunakan *aromaterapi lavender* karena dapat membuat ibu rileks dan tenang.

5. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama agar dapat melengkapi penelitian mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan masalah emesis gravidarum, guna menyempurnakan penelitian ini dan bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Taufan Nugroho, MPH. (2014). *Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Dhilon, D. A., & AZNI, R. (2018). Pengaruh pemberian terapi aroma jeruk terhadap intensitas rasa mual muntah pada ibu hamil. *Jurnal doppler universitas pahlawan tuanku tambusai*, 2(1), 58-65.
- Isnaini, N., & Refiani, R. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 4 (1), 11-14.
- Maternity, D., Ariska, P., & Sari, D. Y. (2017). Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I, *Jurnal Iimiah Bidan*, 11 (3), 10-15.
- Pratiwi & Fatimah.(2019). *Patologi Kehamilan:Memahami Berbagai Penyakit di Komplikasi Kehamilan* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rudyanti & Rosmadewi. (2019). Hubungan Usia,Paritas, Pekerjaan dan Stress Dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Iimiah Keperawatan Sai Betik*, 15 (1).
- Rosalinna. (2019). Aromaterapi lavender terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil. *Jambura health and sport journal*, 1(2).
- Saridewi & Safitri (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon. Yogyakarta: Pustaka Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati Kota Cimahi. *Jurnal Iimiah Kesehatan* , 17 (3), 4-8.
- Sugita, R. (2018). Efektivitas pemberian aromaterapi lavender dan jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Trucuk Klaten. *Jurnal kebidanan dan kesehatan tradisional*, 3(1), 1-56.
- Wardani, P. K., Mukhlis, H., H., & Pratami, R. (2019). Pengaruh Esensial Lemon Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di

Kecamatann Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Wellness And Healthy Magazine* , (2), 131-138.

Walyani, E.S. (2015). *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Waqilah, & Jupriyono. (2016). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap perubahan tingkat nyeri ibu pasca seksio sesarea. *jurnal husada mahakam* , IV(2), 99-106.

Zunaida, & Sari, E. D. (2018). Perbedaan efektivitas pemberian essensial oil peppermint dan aromaterapi lavender terhadap intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. *Manara ilmu*, XII (4).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Dra, Kosma Heryati, M. Kes
NIP : 195612181979062001
Pekerjaan : Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Jabatan : Pembimbing

B. Peneliti

Nama : Caca Anggela
NIM : P05140118045
Pekerjaan : Mahasiswi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu

Lampiran 2



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indra Giri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu
Telp. (0736) 341212 Fax. (0736) 21514




LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR



Nama Pembimbing : Dra. Hj. Kosma Heryati, M.Kes
NIP : 195612181979062001
Nama Mahasiswa : Caca Anggela
NIM : P05140118045
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 25-02-2021	Pengajuan judul	Acc Judul	Ky
2	Senin, 22-03-2021	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan BAB I,II,III dan tambahkan lampiran	Ky
3	Selasa, 23-03-2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	Ky
4	Rabu, 31-03-2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	Ky
5	Kamis, 01-04-2021	Konsul BAB I, II, dan III	ACC untuk ujian proposal	Ky
6	Rabu, 14-04-2021	Revisi BAB I, II, dan III	Perbaikan revisian BAB I, II, dan III	Ky
7	Senin, 24-05-2021	Revisi BAB I, II, dan III	ACC BAB I,II, dan III dan lanjut penelitian	Ky
8	Kamis, 24-06-2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	Ky
9	Senin 28-06-2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	Ky
10	Jumat, 25-06-2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	Ky
11	Senin, 28-06-2021	Konsul BAB I, II, III, IV dan V	ACC lembar persetujuan dan setuju untuk diseminarkan	Ky
12	Rabu, 30-07-2021	Konsul perbaikan hasil LTA	ACC lembar pengesahan LTA	Ky

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
--

1.		Aromaterapi lavender adalah wewangian berbentuk <i>essensial oil</i> untuk mengurangi mual muntah dan termasuk terai non farmakologi.
2.	tujuan	a. Sebagai acuan pemberian aromaterapi lavender pada ibu hamil dengan <i>emesis gravidarum</i> b. Mengurangi rasa keluhan mual muntah c. Menghasilkan perasaan rileks
3.	Kebijakan	Bisa dilakukan di rumah dengan ruangan berukuran kecil dan tertutup serta dapat sesuai dengan tempat saat terjadinya mual muntah
4.	Persiapan responden	a. Ibu hamil trimester 1 (4-12 minggu) d. Ibu hamil trimester 1 dengan keluhan mual muntah (<i>emesis gravidarum</i>)
5.	Alat dan bahan	a. Aromaterapi Lavender 

		<p>b. Kapas/tissue</p>  <p>c. Handscoon</p> 
6.	penatalaksanaan	<p>a. Perkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan</p> <p>b. Lakukan cuci tangan dan memakai sarung tangan</p> <p>c. Atur posisi pasien senyaman mungkin</p> <p>d. Atur skor mual muntah pasien sebelum diberikan aromaterapi <i>lavender essential oil</i></p> <p>e. Teteskan 3 tetes aromaterapi <i>lavender essential oil</i> pada kapas</p> <p>f. Anjurkan pasien untuk menghirup lemon <i>essential oil</i> selama \pm 5 menit</p> <p>g. Anjurkan pasien menghirup aromaterapi lavender saat merasa mual</p> <p>h. Bereskan alat</p> <p>i. Lakukan evaluasi skor mual muntah pasien setelah diberikan aromaterapi <i>lavender essential oil</i></p>

Lampiran 4

ASUHAN KEBIDANAN PADA I BU HAMIL TM I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM NY "R" UMUR 27 TAHUN G₁P₀A₀ USIA KEHAMILAN 11 MINGGU DI PMB "R" KOTA BENGKULU

Hari/Tanggal pengkajian : 15 Juli 2021

Waktu pengkajian : 07.00 WIB

Tempat pengkajian : Rumah Ny R

Nama Pengkaji : Caca Anggela

1. Pengkajian

a. Data Subjektif

1) Identitas Pasien

Nama Ibu	: Ny. R	Nama Suami	:Tn. T
Umur	:27 tahun	Umur	:29 tahun
Agama	:Islam	Agama	:Islam
Suku/bangsa	:Indonesia	Suku/bangsa	:Indonesia
Pendidikan	:DII	Pendidikan	:SMA
Pekerjaan	:swasta	Pekerjaan	:Swasta
Alamat	:Jl. Kuala lempuing RT 09	Alamat	:Jl. Kuala lempuing RT 09

2) Keluhan utama :

bu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, mengeluh mengalami mual dan muntah tidak hanya pada pagi hari saja berupa cairan 3-4 kali sehari yaitu 2 kali pada pagi hari, 1 kali

pada siang hari serta 1 kali pada malam hari, nafsu makan menurun dan badan terasa lemas.

3) Riwayat Menstruasi

- 1) Menarche : 14 tahun
- 2) Siklus : 32 hari
- 3) Lama : \pm 4 hari
- 4) Banyaknya : 2 kali ganti pembalut/hari
- 5) Bau : Berbau amis
- 6) Warna : Merah kecoklatan
- 7) Konsistensi : Cair
- 8) Dismenore : Tidaka ada
- 9) Flour Albus : Tidak pernah

4) Riwayat kehamilan saat ini

- 1) Hamil ke : 1(satu)
- 2) HPHT : 30-04-2021
- 3) TP : 06-02-2022
- 4) ANC : 1 kali
- 5) Imunisasi TT : TT 1 dan TT 2 belum dilakukan
- 6) Keluhan : mual muntah 3-4 kali sehari
- 7) Terapi : Sebelumnya ibu pernah mengkonsumsi vit.B6

5) Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

6) Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

Ibu mengatakan tidak mempunyai penyakit menular, menahun dan menurun seperti hepatitis B, TBC, HIV/AIDS, Diabetes dan lain-lain.

b. Riwayat Kesehatan Sekarang

mengatakan sedang mengalami mual muntah 3-4 kali dalam sehari, nafsu makan menurun dan badan lemas.

c. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa keluarga tidak mempunyai penyakit menular, menahun dan menurun seperti hepatitis B, TBC, HIV/AIDS, Diabetes dan lain-lain.

7) Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan baru menikah satu kali pada umur 27 tahun, dengan suami umur 29 tahun dan lama pernikahan 3 bulan

8) Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah memakai KB

9) Pola Kebutuhan Sehari-hari

1. Pola nutrisi

a. Makan

Frekuensi : 1-2 kali/hari

Porsi : 1 piring tidak habis (4 sendok makan)

Keluhan : Nafsu makan ibu menurun

b. Minum

Frekuensi : 5-6 kali/hari

2. Eliminasi

a. BAB

Frekuensi : 1 kali/hari

Konsistensi : padat

Warna : kekuningan

Keluhan : tidak ada

b. BAK

Frekuensi : 3-5 kali/hari

Konsistensi : cair

Warna : kekuningan

Keluhan : tidak ada

3. Kebutuhan istirahat

a. Tidur siang

Lama : 1-2 jam

Keluhan : tidak ada

b. Tidur malam

Lama : 6-8 jam

Keluhan : tidak ada

4. Personal hygiene

Mandi : 2 kali/hari

Ganti pakaian : 2 kali/hari

Keramas : 3 kali/minggu

10) Riwayat Psikologis

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang diinginkan karena sesuai dengan harapan. Respon keluarga terhadap ibu dan janin baik, ibu mengatakan suami mendukung dan ikut membantu dalam masalah kehamilannya.

11) Pemeriksaan umum

a) Keadaan umum : lemas, wajah terlihat pucat

b) Kesadaran : composmentis

c) Tanda-tanda vital

TD : 90/70 mmHg

Nadi : 80x/menit

Pernafasan : 20x/menit

Suhu : 36°C

d) Antropometri

a) BB : 51 Kg

b) TB : 160 Cm

c) LILA : 27 Cm

e) Pemeriksaan fisik

Muka : pucat/tidak pucat, tidak ada klosma gravidarum,
tidak ada eodema.

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.

Panyudara: terasa nyeri, membesar, dan puting menonjol.

Abdomen : ada/tidak bekas operasi

Leopold I : ballotement (+), sampai teraba di 1-2 jari diatas
symphysis.

2. Interpretasi data

a. Diagnosa kebidanan

Seorang ibu G1 P0 A0 Umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu

Data Subjektif :

- 1). Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 30 april
2021
- 2). Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya
- 3). Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilannya

Data Objektif :

- 1) HPL : 06 febuari 2022
- 2) Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmentis

3) Tanda-tanda vital

- | | |
|----|--------------|
| TD | : 90/70 mmHg |
| N | : 80x/menit |
| R | : 20x/menit |
| S | : 36°C |
- 4) BB : 51 Kg
 - 5) Mata : Congjuntiva anemis, sclera berwarna putih
 - 6) Mulut : Bersih dan tidak ada stomatitis, bibir sedikit pucat
 - 7) Palpasi abdomen : Ballotement (+)

b. Masalah

Ibu mengatakan merasa mual dan muntah (*emesis gravidarum*)

c. Kebutuhan

- 1) Beritahu ibu ketidaknyamanan pada hamil TM 1
- 2) Beri penjelasan tentang tanda-tanda bahaya TM 1
- 3) Beri penjelasan tentang pola makan dan gizi pada ibu hamil
- 4) Anjurkan ibu memperbanyak mengkonsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi
- 5) Beritahu ibu cara menjaga personal hygiene
- 6) Beritahu ibu pola istirahat yang cukup
- 7) Beritahu ibu pola menjaga aktifitas
- 8) Beritahu ibu tentang masalah yang sedang yang sedang dihadapi adalah fisiologi
- 9) Beri tahu ibu cara mengurangi mual dan muntah
- 10) Berikan Support mental ibu

3. Identitas masalah potensial

Hyperemesis gravidarum dan dehidrasi

4. Kebutuhan segera

Mengganti cairan dan elektrolit yang hilang akibat muntah berlebihan

5. Rencana intervensi

- a. Lakukan informed consent.

- b. Beri penjelasan pada ibu tentang ketidaknyamanan ibu hamil TM 1 seperti payudara terasa nyeri, peningkatan frekuensi urinasi, rasa lemah dan mudah lelah, mual dan muntah (emesi gravidarum).
- c. Beritahu pada ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan TM 1 seperti perdarah berat, mual dan muntah parah, panas tinggi, keputihan yang sangat berlebihan, rasa terbakar saat buang air kecil.
- d. Beritahu ibu tentang asupan makanan yang bergizi seimbang seperti kacang-kacangan (asam folat), telur, sayuran, daging merah dan ayam serta buah-buahan.
- e. Anjurkan ibu untuk memperbanyak mengkonsumsi air putih untuk mencegah dehidrasi
- f. Beritahu ibu tentang kebutuhan istirahat tidur minimal 7-8 jam, pada malam hari, 1-2 jam pada siang hari.
- g. Beritahu ibu untuk menjaga personal hygiene mengganti celana dalam sesudah BAB/BAK untuk mengurangi ketidaknyamanan dan kemungkinan terjadinya infeksi.
- h. Beritahu Ibu tentang masalah yang sedang dialaminya seperti mual muntah itu adalah fisiologis.
- i. Beri penjelasan pada ibu penyebab dari mual dan muntah yang dialaminya.
- j. Beritahu ibu tentang cara mengurangi mual dan muntah Berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternative untuk mengurangi *emesis gravidarum*.

- k. Berikan support mental kepada ibu
- l. Beritahu ibu akan ada dilakukan kunjungan selama 7 hari berturut-turut.

6. implementasi

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/70 mmHg, nadi: 80 x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36°C, berat badan: 51 KG, tinggi badan : 160 CM dan LILA 27 CM.
- b. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang mual dan muntah pada ibu hamil merupakan gejala yang fisiologis atau normal pada kehamilan muda dan akan hilang setelah kehamilan 4 bulan.
- c. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur siang 1-2 jam, serta tidur malam tidak terlalu larut ± 8 jam dan mengurangi aktivitas rumah tangga untuk sementara waktu agar ibu bisa istirahat secara maksimal untuk mengurangi efek mual dan muntah.
- d. Memberitahu ibu tentang asupan makanan pada ibu hamil yaitu dengan porsi sedikit tapi sering dan makan-makanan ringan seperti biskuit, sementara waktu menghindari makanan yang berminyak dan berbau lemak (contoh : daging, keju, susu dan lain-lain) serta menyajikan makanan dalam kondisi terlalu panas atau terlalu dingin agar tidak memicu timbulnya mual muntah.
- e. Memberitahu ibu tentang mobilisasi pada ibu hamil yaitu jangan tiba-tiba langsung berdiri pada saat bangun tidur tetapi miring

kemudian duduk terlebih dahulu baru perlahan berdiri untuk menghindari mual dan muntah.

- f. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih 7-8 gelas per hari supaya ibu tidak mengalami dehidrasi.
- g. Berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi mual muntah yang dialami oleh ibu.
- h. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah selama 7 hari berturut-turut dihitung mulai hari ini tanggal 15 juli 2021.

7. Evaluasi

- a. Ibu sudah mengetahui keadaannya dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/70 mmHg, nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36°C, berat badan: 51 KG, tinggi badan : 160 CM dan LILA 27 CM.
- b. Ibu sudah paham dan mengerti tentang mual muntah yang dialami saat ini merupakan hal yang normal dalam kehamilan muda.
- c. Ibu bersedia istirahat total, tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari ±8 jam serta mengurangi aktivitas rumah tangga untuk sementara waktu.
- d. Ibu sudah mengerti dan paham tentang asupan makanan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.
- e. Ibu sudah mengetahui tentang mobilisasi pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.

- f. ibu bersedia banyak minum air putih 7-8 gelas per hari.
- g Ibu bersedia untuk di berikan aromaterapi lavender sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi mual muntah yang dialami oleh ibu.
- h. Ibu bersedia dan senang akan diadakan kunjungan selama 7 hari kerumahnya mulai pada tanggal 15 juli 2020.

Lampiran 5

Cacatan perkembangan SOAP

a. Kunjungan Rumah Hari ke-2

Data Perkembangan 2		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
sabtu, 16 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ibu mengatakan masih mual dan muntah 3-4 kali sehari yaitu 2 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari berbentuk cairan.2. Ibu mengatakan badannya masih sedikit lemas3. Ibu mengatakan sedikit bisa istirahat dengan tenang dan rileks karena berkat aromaterapi lavender.4. Ibu mengatakan selalu menghirup aromaterapi lavender bila terasa mual. <p>O: Data Objektif</p> <p>KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 90/80 mmHG N : 80x/menit R : 24x/menit S : 36,5°C BB : 51 KG</p> <p>pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, lidah tidak kering, konjungtiva merah muda.</p> <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu masih mual muntah dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	

	<p>dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 80x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 36,5°C, dan berat badan: 51 KG.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.</p> <p>2. Memberikan KIE tentang bahaya dalam kehamilan ibu seperti perdarahan vagina, sakit kepala, perubahan visual seperti mata kabur dan nyeri perut. Evaluasi: Ibu memahami apa yang disampaikan peneliti.</p> <p>3. Menjelaskan ketidaknyamanan ibu trimester I merupakan fisiologis karena peningkatan hormon HCG. Evaluasi: Ibu mengerti dengan yang dijelaskan peneliti.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk banyak minum 7-8 gelas per hari agar tidak terjadi dehidrasi. Evaluasi: Ibu bersedia untuk banyak minum yaitu 7-8 gelas per hari</p> <p>5. Mengajarkan dan mengamati ibu saat menghirup aromaterapi lavender dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menghirup aromaterapi lavender dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.</p> <p>6. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 5 hari lagi secara berturut-turut. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	---	--

b. Kunjungan Rumah Hari ke-3

Data Perkembangan 3		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Minggu, 17 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu mengatakan mual muntah 3 kali sehari yaitu 1 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari berbentuk cairan Ibu mengatakan badannya sudah tidak terlalu lemas lagi. Ibu mengatakan dapat istirahat dengan tenang dan rileks pada siang hari dan malam hari. Ibu mengatakan nafsu makan masih menurun namun minum air putih 6-7 gelas sehari <p>O: Data Objektif</p> <p>KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 90/80 mmHg N : 85x/menit R : 22x/menit S : 36°C BB Sekarang : 51 KG Pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, lidah lembab, bibir tidak pucat dan konjungtiva merah mudah</p> <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mual muntah mulai berkurang dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum 	

	<p>baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 85x/menit, respirasi: 22x/menit, suhu: 36°C, dan berat badan: 51 KG.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.</p> <p>2. Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan ibu dengan makan sedikit tapi sering serta menghindari makan-makanan yang berbau menyengat dan berlemak.</p> <p>Evaluasi: Ibu bersedia mengikuti anjuran dari peneliti.</p> <p>3. Menganjurkan ibu makan-makanan ringan seperti biskuit dan menanyakan kepada ibu apakah ibu makan makanan ringan seperti biskuit dengan teh hangat setelah bangun dari tempat tidur.</p> <p>Evaluasi: Ibu sudah makan makanan ringan setelah bangun dari tempat tidur dan selang beberapa jam kemudian makan buah-buahan.</p> <p>4. Menanyakan kepada ibu apakah ibu istirahat cukup pada siang hari 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p> <p>Evaluasi: Ibu sudah istirahat yang cukup pada siang hari 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam serta dapat istirahat dengan tenang dan rileks akibat menghirup aromaterapi lavender.</p> <p>5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dirinya terutama mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB.</p> <p>Evaluasi: Ibu sudah menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 2x/hari, sikat gigi 2x/hari, dan mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genetalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB.</p>	
--	---	--

	<p>6. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut</p> <p>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 4 hari lagi secara berturut-turut. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	--	--

c. Kunjungan Rumah Hari ke-4

Data Perkembangan 4		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
<p>Senin, 18 juli 2021 Jam 07.00 WIB</p>	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan mual muntah 3 kali sehari yaitu 1 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari berbentuk cairan 2. Ibu mengatakan badannya sudah tidak terlalu lemas lagi 3. Ibu mengatakan dapat istirahat dengan tenang dan rileks pada siang hari dan malam hari. 4. Ibu mengatakan nafsu makan masih menurun namun minum air putih 6-7 gelas sehari 	

O: Data Objektif

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV

TD : 90/70 mmHg

N : 82x/menit

R : 20x/menit

S : 36°C

BB : 51 KG

Pemeriksaan inspeksi

Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab.

A: Analisa

Seorang perempuan G2 P1 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mual muntah mulai berkurang dan janin dalam keadaan baik.

P: Pelaksanaan

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/70 mmHg, nadi: 82x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36°C, dan berat badan: 51 KG.

Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini

2. Memberitahu ibu bahwa kondisinya saat ini mulai membaik dan ibu tampak tenang dan rileks serta tidak cemas lagi dengan kehamilannya.

Evaluasi: Ibu tampak senang dan tidak cemas lagi dengan kehamilannya.

3. Mengevaluasi ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum.

Evaluasi: Ibu bersedia makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk,

	<p>buah, dan cukup minum.</p> <p>4. Mengevaluasi kembali ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p> <p>5. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk tetap kunjungan ulang ke PMB 1 bulan lagi atau jika ada keluhan. Evaluasi: Ibu bersedia untuk tetap kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.</p> <p>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 3 hari lagi secara berturut-turut. Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	--	--

d. **Kunjungan Rumah Hari ke-5**

Data Perkembangan 5		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Selasa, 19 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ibu mengatakan mualnya sudah tidak terlalu dirasakan 3 kali sehari namun pada saat pagi hari masih terasa mual yaitu 1 kali pada pagi hari, 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari berbentuk cairan berwarna putih2. Ibu mengatakan keadaannya sudah tidak lemas lagi3. Ibu mengatakan nafsu makan sudah membaik 3 kali sehari walaupun dalam porsi sedikit4. Ibu mengatakan minum air putih 6-7 gelas dalam sehari <p>O: Data Objektif</p> <p>KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 100/70 mmHg N : 85x/menit R : 24x/menit S : 36,6°C BB : 51 KG</p> <p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mulai membaik dan masih mual muntah pada pagi hari.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi: 85x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 36,6°C, dan berat badan: 51 KG.	

	<p>Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.</p> <p>2. Memberitahu ibu bahwa kondisinya saat ini mulai membaik dan ibu tampak tenang dan rileks serta tidak cemas lagi dengan kehamilannya. Evaluasi: Ibu tampak senang dan tidak cemas lagi dengan kehamilannya.</p> <p>3. Menganjurkan ibu makan-makanan ringan seperti biskuit dan menanyakan kepada ibu apakah ibu makan makanan ringan seperti biskuit dengan teh hangat setelah bangun dari tempat tidur. Evaluasi: Ibu sudah makan makanan ringan setelah bangun dari tempat tidur dan selang beberapa jam kemudian makan buah-buahan.</p> <p>4. Mengevaluasi kembali ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p> <p>5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dirinya terutama mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genitalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB. Evaluasi: Ibu sudah menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 2x/hari, sikat gigi 2x/hari, dan mengganti pakaian dalam bila lembab dan membersihkan genitalia dari depan ke belakang ketika sesudah BAK/BAB.</p> <p>6. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut.</p>	
--	--	--

	<p>Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut</p> <p>7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 2 hari lagi secara berturut-turut.</p> <p>Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	---	--

e. Kunjungan Rumah Hari ke-6

Data Perkembangan 6		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Rabu, 20 juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan keadaan ibu mulai membaik 2. Ibu mengatakan mual muntah dipagi hari 1 kali dan dimalam 1 kali 3. Ibu mengatakan sudah bisa beraktivitas seperti biasa 4. Ibu mengatakan nafsu makan mulai bertambah 5. Ibu mengatakan sudah bisa membuat sarapan untuk suami <p>O: Data Objektif</p> <p>KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 90/80 mmHg N : 83x/menit R : 22x/menit S : 36,6°C BB : 51 KG</p> <p>Pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab.</p>	

	<p>A: Analisa</p> <p>Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu mulai membaik dan mulai tidak ada keluhan lagi</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 83x/menit, respirasi: 22x/menit, suhu: 36,6°C, dan berat badan: 51 KG <p>Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan dengan makan sedikit tapi sering serta tetap makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum. <p>Evaluasi: Ibu bersedia mengatur pola makan dan makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi kembali ibu untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam. <p>Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup tidur siang 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. 	
--	---	--

	<p>Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.</p> <p>5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah 1 hari lagi untuk besok.</p> <p>Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya.</p>	
--	--	--

f. Kunjungan Rumah Hari ke-7

Data Perkembangan 7		
Hari / Tanggal	Catatan Perkembangan SOAP	Paraf
Kamis, 21 Juli 2021 Jam 07.00 WIB	<p>S: Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu mengatakan tidak ada keluhan lagi dan mual muntah hanya dipagi hari saja Ibu mengatakan kehamilannya berjalan dengan normal Ibu mengatakan sudah bisa beraktivitas seperti biasa Ibu mengatakan sudah lebih semangat dan tidak lemas lagi <p>O: Data Objektif</p> <p>KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 90/80 mmHg N : 85x/menit R : 24x/menit S : 36,6°C BB : 51 KG</p> <p>Pemeriksaan inspeksi Turgor kulit baik, konjungtiva berwarna merah muda, muka tidak pucat dan bibir lembab.</p>	

	<p>A: Analisa Seorang perempuan G1 P0 A0 umur 27 tahun umur kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu sudah membaik dan tidak ada keluhan lagi.</p> <p>P: Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/80 mmHg, nadi: 85x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 36,6°C, dan berat badan: 51 KG. Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya saat ini.2. Menganjurkan ibu untuk mengatur pola makan dengan makan sedikit tapi sering serta tetap makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum. Evaluasi: Ibu bersedia mengatur pola makan dan makan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk, buah, dan cukup minum.3. Mendampingi ibu saat menggunakan aromaterapi lavender dengan diletakkan 2-3 tetes aromaterapi pada kapas serta mengamati ketika ibu menghirup aromaterapi tersebut dan memberitahu ibu bahwa aromaterapi tidak hanya dihirup pada pagi hari saja jika ibu merasa mual boleh untuk menghirup aromaterapi lavender tersebut. Evaluasi: Ibu sudah menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi mual muntahnya dan merasakan rileks serta tenang setelah diberikan aromaterapi tersebut.4. Menganjurkan ibu untuk tetap kunjungan ulang ke PMB 1 bulan lagi atau jika ada keluhan. Evaluasi: Ibu bersedia untuk tetap kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.	
--	--	--

	<p>5. Memberitahu ibu bahwa kunjungan rumah telah selesai dan keadaan ibu kini telah membaik.</p> <p>Evaluasi: Ibu merasa senang dengan kunjungan rumah yang telah dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatannya selama ini .</p>	
--	--	--

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 708 /B.Kesbangpol/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1547/2/2021 Tanggal 04 Mei 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA


Nama/ NIM : Caca Anggela/ P05140118045
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Kebidanan Program Diploma Tiga
Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil TM I Dengan Emesis Gravidarum
Daerah Penelitian : Rusmiaty, S.Tr. Keb
Waktu Penelitian : 15 Juni 2021 s/d 06 Juli 2021
Penanggung Jawab : Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 15 Juni 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
u.b. Sekretaris

BUDI ANTONI, SE, M.Si
N G Penata TK.I
NIP. 19741219 200604 1 014

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 680 / D.Kes / 2021

Tentang IZIN PENELITIAN

Dasar Surat	: 1. Surat Dari Direktur Bidang Akademik Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1547/2/2021, Tanggal 04 Mei 2021. 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor :070/408/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 15 Juni 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyelesaian tugas akhir atas nama :
Nama	: Caca Anggela
Npm	: P05140118045
Program Studi	: Kebidanan Program Diploma Tiga
Judul Penelitian	: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil TM I Dengan Emesis Gravidarum
Daerah Penelitian	: BPM Rusmiaty, S.Tr. Keb
Lama Kegiatan	: 15 Juni 2021 s/d. 06 Juli 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 15 JUNI 2021**

**An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris**


ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina Nip. 196711091987031003

Tembusan :

- Sdr. BPM Rusmiaty, S.Tr. Keb Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan

Lampiran 8



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514. 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



04 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/1349.2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
PMB Rusmiaty, S.Tr.Keb Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Caca Anggela
NIM : P05140118045
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga
No Handphone : 082353362294
Tempat Penelitian : PMB Rusmiaty, S.Tr. Keb Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei-Juni
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil TM I Dengan Emisis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

an Subas Akademik,



Fitria Anggrawan, S.Sos, M.Si
NIP.197007091997032001

Tembusan disampaikan kepada:

Lampiran 9

SURAT PENGANTAR RESPONDEN

Kepada Yth,

Sdr. Responden

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan akan melakukan penelitian mengenai "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu Tahun 2021.

Nama : Caca Anggela

NIM : P05140118045

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan DIII Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu serta data yang diambil dari responden dan keluarga tidak akan disalahgunakan.

Hormat saya

Peneliti



Caca Anggela

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Yuliana

Umur : 27 tahun

Alamat : Jl. Putri gading cempaka RT 1. RW 1

Setelah mendapat penjelasan, saya menyetujui untuk menjadi subyek dalam penelitian yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu yang akan dilakukan oleh Caca Anggela Mahasiswa Program Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi.

Bengkulu, 2021

Responden



Lili Yuliana

Lampiran 11

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ibu : Lili Yuliana

Umur : 27 tahun

Status : Menikah

Alamat : Jl. Putri gading cempaka RT 9. RW 19

Menyatakan Bersedia dan tidak keberatan menjadi naracoba dalam penelitian yang dilakukan oleh caca anggela, P05140118045 yang bertempat di Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Bengkulu, 15 Juli 2021


Lili Yuliana

Lampiran 12

SURAT PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Suami/anak/orang tua/orang tua dari pasien yang bernama :

Nama : Lili Yuliana

Umur : 27 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Putri gading cempaka RT 1 RW 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mengetahui tujuan dari tindakan khusus yang dilakukan berupa "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu" Maka kami menyatakan Tidak keberatan untuk dilakukan tindakan tersebut diatas, setelah mendapat kewenangan secukupnya tentang faedah dan juga akibatnya. Demikian persetujuan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 2021

Pelaksana Tindakan



Caca Anggela

Yang Membuat Pernyataan



Lili Yuliana

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Ny. R
Umur : 27 tahun
Usia Kehamilan : 11 minggu

Perhitungan mual muntah dengan menggunakan Pregnancy Uneque Quatification Of Emesis And Nause (Puqe)-24 Scoringsystem menurut latifah (2017).

No	pertanyaan	Skor						
1	Dalam 24 jam terakhir, unruk berapa lama anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut?	4	4	3	3	2	2	2
2	Dalam 24 jam terakhir, apakah anda muntah-muntah?	3	3	3	2	2	2	2
3	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering?	2	2	2	2	1	1	1
	Total Skor	9	9	8	7	6	5	5
	Kriteria	sedang	sedang	sedang	ringan	ringan	ringan	ringan

Lampiran 14

SURAT IZIN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 1545/ SK-P / 005 / PMB / VII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Bidan Praktik Mandiri Kota Bengkulu :

Nama : Rusmiaty, S. Tr. Keb

NIP : 196805191989032003

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Caca Anggela

NIM : P05140118045

Tempat Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di praktik mandiri bidan "R" Kota Bengkulu mulai tanggal 15-21 juli 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul : **"Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil TM I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB "R" Kota Bengkulu"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, Juli 2021
Mendahului

Rusmiaty, S. Tr. Keb

Lampiran 15

DOKUMENTASI KEGIATAN

Penelitian Hari Pertama (Kamis, 15 Juli 2021)

Persetujuan Menjadi
Responden Dan Pengkajian



Melakukan Pemeriksaan

Pemberian Aromaterapi Lavender



Penelitian Hari Kedua (Jum'at, 16 Juli 2021)

Pemberian Aromaterapi Lavender



Penelitian Hari Ketiga (Sabtu, 17 Juli 2021)

Pemberian Aromaterapi Lavender



Penelitian Hari Keempat (Minggu, 18 Juli 2021)

Pemberian Aromaterapi Lavender



Penelitian Hari Kelima (Senin, 19 Juli 2021)



Melakukan Pemeriksaan

Pemberian Aromaterapi Lavender



Penelitian Hari Keenam (Selasa, 22 Juni 2021)

Pemberian Aromaterapi Lavender



Penelitian Hari Ketujuh (Rabu, 21 Juli 2021)

Pemberian Aromaterapi Lavender

